# LAPORAN TUGAS BESAR PROYEK BASIS DATA LANJUT



#### **Disusun Oleh:**

1. Rayhan Muhammad Adha	(G1A023051)
2. Ayu Dewanti Suci	(G1A023057)
3. Mohamad Irvan Ramadhansyah	(G1A023089)
4. Hendro Paulus Limbong	(G1A023091)

#### Nama Asisten Dosen:

1. Reksi Hendra Pratama	(G1A022032)
2. Merly Yuni Purnama	(G1A022006)
3. Sinta Ezra Wati Gulo	(G1A022040)
4. Fadlan Dwi Febrio	(G1A022051)
5. Torang Four Yones Manullang	(G1A022052)
6. Wahyu Ozorah Manurung	(G1A022060)
7. Shalaudin Muhammad Sah	(G1A022070)
8. Dian Ardiyanti Saputri	(G1A022084)

### Dosen Pengampu:

- 1. Dr. Endina Putri Purwandari, S.T., M.Kom.
- 2. Ir. Tiara Eka Putri, S.T., M.Kom.

# PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BENGKULU

2025

#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang senantiasa melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah perjalanan hidup kami. Atas izin-Nya pula, kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas besar ini dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari proses akademik yang kami jalani, sekaligus sebagai bentuk tanggung jawab dalam mengerjakan tugas akhir praktikum yang telah diberikan.

Laporan ini merupakan hasil dari proses pembelajaran yang intensif dan penuh dedikasi selama mengikuti praktikum, yang tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang berharga. Dengan penuh kebanggaan dan antusiasme, kami dengan rendah hati mempersembahkan laporan tugas besar ini. Laporan ini berisi proyek pembuatan sistem manajemen simpan pinjam koperasi. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Proyek Basis Data Lanjut. Kami mengucapkan terima kasih kepada Abang Wahyu dan Abang Torang selaku asisten dosen yang telah memberikan bimbingan, baik secara moral maupun materi, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada teman-teman yang turut membantu dalam proses penyusunan laporan ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan dapat menjadi inspirasi bagi karya-karya yang lebih baik ke depannya.

Bengkulu, Mei 2025

Kelompok 4

DAFTAR ISI
KATA PENGANTARi
DAFTAR ISIii
DAFTAR GAMBARiii
<b>DAFTAR TABEL</b> iv
<b>BAB I</b>
PENDAHULUAN
<b>BAB II</b>
LANDASAN TEORI
<b>BAB III</b>
HASIL DAN PEMBAHASAN
<b>BAB IV</b>
PENUTUP
DAFTAR PUSTAKA 55
Dokumentasi Pengerjaan

DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1. ERD	6
Gambar 2. Source Code Database dan Tabel	8
Gambar 3. Source Code Tabel (1)	7
Gambar 4. Input Data	14
Gambar 22. Join	19
Gambar 24. Alias dan Operator	23
Gambar 26. Function, Grouping, Sorting	27
Gambar 32. View dan Stored Proecedure	28
Gambar 50. Nested Query dan Trigger	45
Gambar 54. DCL	48
Gambar 55. Admin dan User	50
Gambar 56. User	51
Gambar 57. Halaman User	51
Gambar 58. User Mencoba Menghapus Database	51
Gambar 59. Admin	52
Gambar 60. Halaman Admin (1)	52
Gambar 61. Admin Berhasil Menghapus Database	52

DAFTAR TABEL						
Gambar 5. Tabel Anggota						
Gambar 6. Tabel Angsuran						
Gambar 7. Tabel Jenis Simpanan						
Gambar 8. Tabel Jenis Transaksi						
Gambar 9. Tabel Login						
Gambar 10. Tabel Notif						
Gambar 11. Tabel Petugas						
Gambar 12. Tabel Pinjaman						
Gambar 13. Tabel Simpanan						
Gambar 14. Tabel Transaksi						
Gambar 22. Tabel Left Join						
Gambar 25. Tabel Right Join						
Gambar 26. Tabel Output Inner Join						
Gambar 27. Tabel Output Full Join						
Gambar 29. Tabel Output Function						
Gambar 30. Tabel Output Grouping						
Gambar 31. Tabel Output Sorting						
Gambar 32. Tabel Output View						
Gambar 39. Tabel Output Stored Procedure						
Gambar 50. Tabel Output Nested Query						
Gambar 51. Tabel Output Trigger						
Gambar 53. Output Insert Trigger						

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui usaha bersama, salah satunya adalah kegiatan simpan pinjam. Sistem simpan pinjam koperasi memungkinkan anggota untuk menyimpan dana dan memperoleh pinjaman dengan bunga yang relatif rendah dibandingkan lembaga keuangan konvensional. Namun, dalam praktiknya, banyak koperasi masih menggunakan metode manual atau sistem yang kurang terintegrasi dalam mengelola simpan pinjam. Hal ini menyebabkan berbagai kendala seperti pencatatan data yang tidak akurat, proses pelayanan yang lambat, serta kesulitan dalam pelaporan dan pengawasan keuangan.

Kegiatan manajemen simpan pinjam yang melibatkan banyak transaksi, perhitungan bunga, jatuh tempo, hingga laporan keuangan memerlukan sistem yang terstruktur dan efisien. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengelola seluruh proses tersebut secara otomatis, akurat, dan mudah digunakan. Dengan menerapkan sistem manajemen simpan pinjam koperasi yang terkomputerisasi, koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Sistem ini juga memungkinkan pengelolaan data anggota, transaksi simpanan, dan pinjaman secara *real-time* serta menyediakan laporan yang mudah diakses bagi pengurus dan anggota.

Oleh karena itu, pengembangan sistem manajemen simpan pinjam koperasi merupakan langkah strategis untuk mendukung keberlangsungan dan perkembangan koperasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi anggotanya. Sistem ini diharapkan dapat membantu koperasi dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan serta meningkatkan partisipasi anggota. Dengan penerapan sistem ini, koperasi dapat meningkatkan profesionalisme layanan, mengurangi beban kerja administratif, serta meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan dana. Selain itu, sistem ini juga mendukung digitalisasi koperasi dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan akan layanan yang cepat dan transparan.

#### 1.2 Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat mengelola kegiatan simpan pinjam koperasi secara efisien dan terstruktur?
- 2. Bagaimana sistem dapat memberikan kemudahan bagi pengurus dan anggota dalam mengakses data simpanan dan pinjaman?
- 3. Bagaimana sistem dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengolahan data sehingga meminimalisir kesalahan yang terjadi pada sistem manual?

#### 1.3 Tujuan Penulisan

- 1. Untuk merancang dan membangun sistem informasi yang mendukung proses simpan pinjam koperasi secara digital dan terintegrasi.
- 2. Menyediakan sistem yang mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak terkait.
- 3. Mengembangkan sistem manajemen simpan pinjam koperasi yang terintegrasi secara digital untuk memudahkan proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan transaksi simpanan dan pinjaman.
- 4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan simpan pinjam koperasi guna meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi.
- 5. Menyediakan fitur pelaporan keuangan dan transaksi yang dapat diakses secara *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

#### 1.4 Manfaat Pengembangan Proyek

- 1. Bagi Koperasi: Mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempermudah pengelolaan data keuangan sehingga operasional koperasi menjadi lebih efisien dan terorganisir.
- 2. Bagi anggota: Mendapatkan pelayanan simpan pinjam yang lebih cepat, transparan, dan terpercaya dengan akses informasi yang jelas mengenai status simpanan dan pinjaman mereka.
- 3. Bagi Pengurus: Memudahkan monitoring dan evaluasi kinerja koperasi melalui laporan yang akurat dan *real-time*, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih tepat dan strategis.
- 4. Bagi Pengembangan Koperasi: Mendorong penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan koperasi sebagai langkah modernisasi yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan koperasi di masa depan.

## BAB II LANDASAN TEORI

#### 2.1 Koperasi

Koperasi merupakan bagian dari perekonomian nasional, baik sebagai organisasi ekonomi maupun sebagai gerakan ekonomi. Dalam perkembangannya, koperasi berperan sebagai pendukung perekonomian nasional, dengan jaringan usaha yang kuat dan berdaya saing untuk mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan ke depan. Koperasi sebagai bentuk organisasi penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Perhimpunan simpan pinjam dan serikat simpan pinjam merupakan sarana alternatif bagi anggota untuk mengumpulkan dana guna meningkatkan taraf hidup, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan mengembangkan usahanya(Hasan et al., 2023).

Koperasi Simpan Pinjam yang selanjutnya disingkat KSP adalah Koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam. Unit Simpan Pinjam pada Koperasi yang selanjutnya disingkat USP adalah unit koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam, sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan. Perkembangan usaha KSP sangat penting dalam mengantisipasi kebutuhan kredit para pelaku usaha kecil dan menengah yang berada di sektor informal. Sehingga penting diidentifikasi keadaan perkembangan usaha KSP tersebut agar dapat diambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan peran KSP(Juswadi & Sumarna, 2023).

#### 2.2 Basis Data

Basis data adalah tempat berkumpulnya data yang saling berhubungan dalam suatu wadah (perusahaan/organisasi) bertujuan agar dapat mempermudah dan mempercepat untuk pemanggilan atau pemanfaatan kembali data tersebut. Basis data (*database*) adalah kumpulan data yang terstruktur secara sistematis dan tersimpan di suatu tempat agar dapat diakses, dimanipulasi, dan dikelola dengan mudah. Basis data digunakan untuk menyimpan informasi yang terkait satu sama lain dan dapat diakses oleh sistem atau aplikasi perangkat lunak. Basis data mengonsolidasi banyak catatan yang sebelumnya disimpan dalam file terpisah. (Wijaya et al., 2021).

#### 2.3 Data Manipulation Language (DML)dff,

Data Manipulation Language (DML) merupakan bahasa basis data yang dipergunakan untuk melakukan modifikasi dan retrieve (pengambilan) data pada suatu basis data. Data Manipulation Language (DML) adalah set (kumpulan) statemen yang digunakan sebagai perintah untuk mengelola data dalam sebuah tabel. DML yang sering digunakan dan terkenal adalah Structured Query Language (SQL) yang digunakan untuk mengambil dan memanipulasi data dalam database relasional. SQL terdiri dari sintaks sederhana dalam bentuk instruksi-instruksi dalam melakukan manipulasi data, instruksi tersebut sering disebut dengan query. DML memiliki beberapa perintah utama, seperti select, insert, update dan delete. (Setiyadi & Nidaul Khasanah, 2019).

#### 2.4 Data Definition Language (DDL)

Data Definition Language (DDL) adalah kumpulan perintah SQL yang digunakan untuk membangun database, bisa juga dikatakan DDL adalah perintah untuk membuat struktur dasar data database dan tabel. Perintah-perintah yang termasuk DDL adalah statement connect, create, show, describe, drop, rename dan alter. DDL adalah bagian dari SQL yang fokus pada struktur objek dalam basis data. Ini memungkinkan pengguna untuk membuat, mengubah, dan menghapus struktur basis data seperti tabel, indeks, view, dan lainnya. DDL juga mengatur aturan integritas, batasan, dan hak akses terhadap objek-objek ini(Sinata, 2023).

#### 2.5 Data Control Language (DCL)

Data Control Language (DCL) adalah bagian dari SQL (Structured Query Language) yang digunakan untuk mengatur hak akses (privilege) dan kontrol keamanan terhadap data dalam sistem basis data. DCL berfungsi untuk menentukan siapa saja yang diizinkan untuk melakukan tindakan tertentu terhadap objek-objek database seperti tabel, view, atau prosedur. DCL adalah perintah yang digunakan untuk keperluan keamanan database dengan membuat hak akses tertentu bagi setiap user. DCL sangat penting dalam sistem yang melibatkan banyak pengguna (multi-user), karena membantu menjaga integritas dan kerahasiaan data. Statement pada DCL antara lain grant, revoke, set dan lock table. (Wongso, 2015).

#### 2.5 MySQL

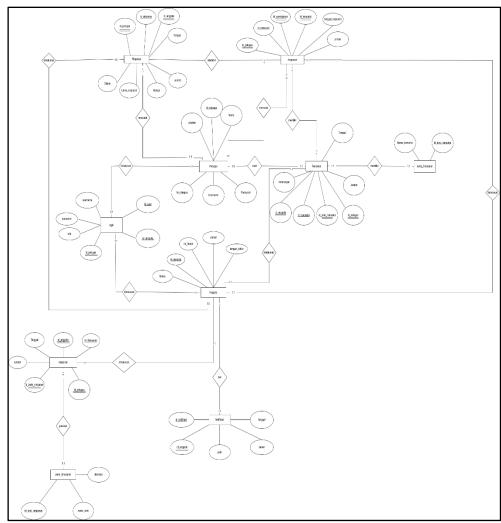
MySQL (*My Struktur Query Language*) adalah bahasa yang digunakan untuk mengelola data RDBMS. Pada MySQL dikenal istilah *database* dan tabel. MySQL adalah DBMS yang *open source* dengan dua bentuk lisensi, yaitu *Free Software* (perangkat lunak bebas) dan *shareware* (perangkat lunak berpemilik yang penggunaanya terbatas). Jadi MySQL adalah *database* server yang gratis dengan lisensi GNU *General Public License* (GPL) sehingga dapat dipakai untuk keperluan pribadi atau komersial tanpa harus membayar lisensi yang ada.(Kalsum Siregar et al., 2024).

#### **2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)**

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah representasi visual dari hubungan antara entitas yang terlibat dalam sebuah sistem. Dalam ERD, entitas adalah objek nyata atau abstrak yang dapat diidentifikasi secara unik. Masingmasing entitas memiliki atribut, yang merupakan informasi yang dimiliki oleh entitas tersebut. Relasi di antara entitas menunjukkan bagaimana dua entitas atau lebih saling terkait. ERD sering kali digunakan dalam pengembangan basis data karena dapat membantu memvisualisasikan bagaimana data dalam sistem akan diatur dan diakses. Dengan menggunakan simbol-simbol tertentu, ERD memberikan pandangan yang mudah dipahami tentang struktur data, sehingga memudahkan proses analisis dan desain basis data (Sihotang et al., 2021).

Komponen-komponen pembentuk *Entity Relationship Diagram* (ERD) yaitu entitas, atribut, relasi, Relasi 1:1, relasi 1:N, relasi N:N. entitas adalah Individu yang mewakili suatu objek dan dapat dibedakan dengan objek yang lain. yang lain. Atribut adalah properti yang dimiliki oleh suatu entitas, dimana dapat mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Relasi 1:1 adalah relasi yang menunjukkan bahwa setiap entitas pada himpunan entitas pertama berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas kedua. Relasi 1:N adalah relasi yang menunjukkan bahwa hubungan antara entitas pertama dengan entitas kedua adalah satu banding banyak atau sebaliknya. Relasi N:N Hubungan ini menunjukkan bahwa setiap entitas pada himpunan entitas yang pertama dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas yang kedua, demikian juga sebaliknya(Dwi Praba & Safitri, n.d.).





Gambar 1. ERD

#### Penjelasan:

ERD ini menggambarkan hubungan antar entitas dalam sistem koperasi simpan pinjam. Entitas utama adalah Anggota, yang memiliki atribut seperti id\_anggota, nama, alamat, no\_telepon, dan tempat\_daftar. Setiap anggota dapat memiliki user login melalui entitas User, yang memiliki atribut username, password, dan role, dengan relasi satu ke satu (1:1). Selain itu, seorang anggota dapat memiliki banyak Pinjaman (1:>), yang menyimpan informasi seperti id\_pinjaman, jumlah, tanggal, bunga, lama\_angsuran, dan status. Pinjaman ini ditangani oleh Petugas (1:>), yang memiliki atribut id\_petugas, nama, dan jabatan.

Pinjaman memiliki relasi ke entitas Angsuran (1:>), di mana setiap pinjaman dapat memiliki banyak angsuran dengan data seperti id\_angsuran, jumlah, tanggal, dan

tempat\_pembayaran. Angsuran juga berelasi dengan Petugas dan Anggota secara terpisah (masing-masing 1:>). Transaksi juga muncul sebagai entitas penting yang mencatat semua aktivitas keuangan (1:> dengan anggota), dan memiliki atribut seperti id\_transaksi, jumlah, tanggal, dan keterangan. Setiap transaksi dikategorikan melalui entitas Jenis\_Transaksi (1:>), dengan atribut id\_jenis\_transaksi dan nama\_jenis.

Untuk sistem penyimpanan, terdapat entitas Simpanan yang berelasi dengan Anggota (1:>) dan memiliki atribut id\_simpanan, jumlah, dan tanggal. Simpanan dikelompokkan berdasarkan Jenis\_Simpanan (1:>), yang memiliki id\_jenis\_simpanan dan nama\_jenis, serta dideskripsikan oleh Deskripsi (1:1 ke Jenis\_Simpanan). Anggota juga bisa menerima Notifikasi, yang berisi pesan tertentu dan berelasi satu ke banyak (1:>) dari Anggota. Selain itu, proses beli barang oleh anggota dicatat dalam entitas Beli (1:>), dan barang tersebut berasal dari entitas Barang (1:>), dengan atribut id\_barang, nama\_barang, dan stok.

#### 1. Membuat Database dan Tabel

```
1 • create database koperasi;
 2 • use koperasi;
4 • ⊖ create table login (
     id_user int auto_increment primary key,
     username varchar(50) not null unique,
      password varchar(255) not null,
     role enum('petugas', 'anggota') not null,
     id petugas int,
     id anggota int,
     foreign key (id_petugas) references petugas (id_petugas),
     foreign key (id_anggota) references anggota (id_anggota)
12
13
14
15 ● ⊖ create table petugas (
16
     id_petugas int auto_increment primary key,
17
     nama varchar(100) not null,
18
     jabatan varchar(50),
       no_telepon varchar(20),
      username varchar(50) unique,
21
       password varchar(255)
22
23
24 ● ⊖ create table anggota (
       id_anggota int auto_increment primary key,
       nama varchar(100) not null,
      no telepon varchar(20),
       alamat text,
       tanggal daftar date not null
```

```
tanggal daftar date not null
  32  \bullet \ominus  create table jenis_simpanan (
  33
         id jenis simpanan int auto increment primary key,
         nama_jenis varchar(50) not null,
  35
         deskripsi text
        );
  38 • ⊖ create table simpanan (
  39
         id simpanan int auto increment primary key,
         id_anggota int not null,
         id_jenis_simpanan int not null,
         id_petugas int not null,
tanggal date not null,
  42
  43
         jumlah decimal(15,2) not null,
  45
          foreign key (id_anggota) references anggota (id_anggota),
  46
         foreign key (id_jenis_simpanan) references jenis_simpanan (id_jenis_simpanan),
          foreign key (id_petugas) references petugas (id_petugas)
  48
  49
  50 • ⊖ create table jenis_transaksi (
  51
         id_jenis_transaksi int auto_incre
  52
         nama_transaksi varchar(50) not null
        create table transaksi (
        id_transaksi int auto_increment primary key,
        id_anggota int not null,
57
58
       id_petugas int not null,
59
       id jenis transaksi int not null,
       tanggal date not null,
       jumlah decimal(15,2) not null,
62
       keterangan text,
63
        foreign key (id_anggota) references anggota (id_anggota),
        foreign key (id_petugas) references petugas (id_petugas),
        foreign key (id_jenis_transaksi) references jenis_transaksi (id_jenis_transaksi)
66
67
68 •
       create table pinjaman (
        id_pinjaman int auto_increment primary key,
70
       id_anggota int not null,
       id_petugas int not null,
tanggal date not null,
71
72
       jumlah decimal(15,2) not null,
74
        bunga decimal(15,2) not null,
75
       lama angsuran int not null,
        status enum('lunas','belum lunas') not null,
77
        foreign key (id_anggota) references anggota (id_anggota),
78
        foreign key (id_petugas) references petugas (id_petugas)
79
81 \bullet \ominus create table angsuran (
82
       id_angsuran int auto_increment primary key,
       id_pinjaman int not null,
83
       id_petugas int not null,
84
85
       id_transaksi int not null,
86
       tanggal_angsuran date not null,
87
       jumlah decimal(15,2) not null,
88
       foreign key (id_pinjaman) references pinjaman (id_pinjaman),
89
       foreign key (id_petugas) references petugas (id_petugas),
90
       foreign key (id_transaksi) references transaksi (id_transaksi)
91
92
93 • ⊖ create table notifikasi (
      id_notifikasi int auto_increment primary key,
95
       id anggota int not null,
       judul varchar(100),
96
       pesan text,
97
98
       tanggal date
        foreign key (id_anggota) references anggota (id_anggota)
100
```

Gambar 2. Printscreen Source Code membuat Database dan Tabel

#### **Source Code:**

create database koperasi;

use koperasi;

```
create table login (
id_user int auto_increment primary key,
username varchar(50) not null unique,
password varchar(255) not null,
role enum('petugas','anggota') not null,
id_petugas int,
id_anggota int,
foreign key (id_petugas) references petugas (id_petugas),
foreign key (id_anggota) references anggota (id_anggota)
);
create table petugas (
id_petugas int auto_increment primary key,
nama varchar(100) not null,
jabatan varchar(50),
no_telepon varchar(20),
username varchar(50) unique,
password varchar(255)
create table anggota (
id_anggota int auto_increment primary key,
nama varchar(100) not null,
no_telepon varchar(20),
alamat text,
tanggal_daftar date not null
);
create table jenis_simpanan (
id_jenis_simpanan int auto_increment primary key,
nama_jenis varchar(50) not null,
deskripsi text
create table simpanan (
id_simpanan int auto_increment primary key,
```

```
id_anggota int not null,
id_jenis_simpanan int not null,
id_petugas int not null,
tanggal date not null,
jumlah decimal(15,2) not null,
foreign key (id_anggota) references anggota (id_anggota),
foreign key (id_jenis_simpanan) references jenis_simpanan (id_jenis_simpanan),
foreign key (id_petugas) references petugas (id_petugas)
);
create table jenis_transaksi (
id_jenis_transaksi int auto_increment primary key,
nama_transaksi varchar(50) not null
);
create table transaksi (
id_transaksi int auto_increment primary key,
id_anggota int not null,
id_petugas int not null,
id_jenis_transaksi int not null,
tanggal date not null,
jumlah decimal(15,2) not null,
keterangan text,
foreign key (id_anggota) references anggota (id_anggota),
foreign key (id_petugas) references petugas (id_petugas),
foreign key (id_jenis_transaksi) references jenis_transaksi (id_jenis_transaksi)
);
create table pinjaman (
id_pinjaman int auto_increment primary key,
id_anggota int not null,
id_petugas int not null,
tanggal date not null,
jumlah decimal(15,2) not null,
bunga decimal(15,2) not null,
```

```
lama_angsuran int not null,
status enum('lunas', 'belum lunas') not null,
foreign key (id_anggota) references anggota (id_anggota),
foreign key (id_petugas) references petugas (id_petugas)
create table angsuran (
id_angsuran int auto_increment primary key,
id_pinjaman int not null,
id_petugas int not null,
id_transaksi int not null,
tanggal_angsuran date not null,
jumlah decimal(15,2) not null,
foreign key (id_pinjaman) references pinjaman (id_pinjaman),
foreign key (id_petugas) references petugas (id_petugas),
foreign key (id_transaksi) references transaksi (id_transaksi)
create table notifikasi (
id_notifikasi int auto_increment primary key,
id_anggota int not null,
judul varchar(100),
pesan text,
tanggal date,
foreign key (id_anggota) references anggota (id_anggota)
);
```

#### **Penjelasan Source Code:**

Pertama, basis data bernama koperasi dibuat dan diaktifkan menggunakan perintah CREATE DATABASE dan USE. Kemudian, dibuat beberapa tabel dengan hubungan relasional antar entitas yang mencerminkan sistem koperasi tersebut. Tabel login menyimpan data autentikasi pengguna dengan atribut seperti username, password, role, dan relasi ke tabel petugas maupun anggota melalui id\_petugas dan id\_anggota. Kolom role dibatasi nilainya hanya boleh 'petugas' atau 'anggota', menggunakan tipe ENUM.

Tabel petugas menyimpan informasi pegawai koperasi, termasuk nama, jabatan, no\_telepon, serta kredensial seperti username dan password. Tabel ini terhubung dengan banyak entitas lain karena petugas bertindak sebagai pengelola dalam banyak transaksi. Tabel anggota mencatat data pribadi anggota koperasi seperti nama, alamat, no\_telepon, dan tanggal\_daftar. Anggota adalah entitas utama yang bisa melakukan simpanan, pinjaman, menerima notifikasi, dan melakukan transaksi.

Tabel jenis\_simpanan menyimpan jenis-jenis simpanan seperti simpanan wajib, pokok, dan sukarela. Setiap jenis memiliki deskripsi yang menjelaskan kegunaannya. Tabel simpanan mencatat setiap transaksi penyimpanan uang oleh anggota, mencakup id\_anggota, id\_jenis\_simpanan, id\_petugas, tanggal, dan jumlah. Tabel ini menghubungkan tiga entitas: anggota, jenis\_simpanan, dan petugas.

Tabel jenis\_transaksi menyimpan tipe transaksi seperti pembayaran angsuran, pembelian barang, dan lainnya, dengan hanya dua kolom: id\_jenis\_transaksi dan nama\_transaksi. Tabel transaksi mencatat semua aktivitas keuangan anggota. Setiap transaksi berkaitan dengan seorang anggota, seorang petugas, dan jenis transaksi tertentu. Informasi detail seperti tanggal, jumlah, dan keterangan juga dicatat.

Tabel pinjaman merekam pinjaman uang yang dilakukan anggota. Setiap pinjaman mencakup jumlah, bunga, lama\_angsuran, status, dan relasi ke anggota dan petugas. Tabel angsuran menyimpan data cicilan atas pinjaman. Angsuran memiliki relasi ke pinjaman, petugas, dan transaksi, dan mencatat tanggal\_angsuran serta jumlah. Terakhir, tabel notifikasi digunakan untuk mengirim pesan atau pengingat ke anggota, dengan mencatat judul, pesan, tanggal, dan relasi ke id\_anggota.

#### **Prinstscreen Output:**



Gambar 3. Printscreen Output Membuat Database dan Tabel

#### Penjelasan Output:

Kode SQL tersebut menghasilkan struktur database bernama koperasi yang terdiri dari beberapa tabel utama seperti login, petugas, anggota, simpanan, transaksi, pinjaman, angsuran, dan notifikasi. Setiap tabel memiliki atribut spesifik dan saling terhubung melalui relasi foreign key untuk memastikan integritas data. Tabel login mengelola autentikasi pengguna berdasarkan peran (petugas atau anggota), sementara tabel petugas dan anggota menyimpan data personal masingmasing. Tabel simpanan dan jenis\_simpanan mencatat aktivitas penyimpanan dana, sedangkan pinjaman dan angsuran mengelola data pinjaman dan pelunasannya. Aktivitas keuangan umum dicatat di tabel transaksi yang terhubung ke jenis\_transaksi, dan pemberitahuan ke anggota disimpan dalam tabel notifikasi. Struktur ini membentuk sistem informasi koperasi yang saling terintegrasi dan siap digunakan.

#### 2. Menginput data

```
insert into petugas (nama, jabatan, no telepon, username, password) values
        ('Dian Prasetyo', 'Manajer', '081234567890', 'dian', 'pass123'),
       ('Rina Marlina', 'Staff Simpanan', '081298765432', 'rina', 'pass456'),
       ('Budi Santoso', 'Kasir', '082112345678', 'budi', 'pass789'),
       ('Eka Widya', 'Admin', '083112233445', 'eka', 'pass321'),
       ('Farhan Yusuf', 'Staff Pinjaman', '084433221100', 'farhan', 'pass654');
109 • insert into anggota (nama, no_telepon, alamat, tanggal_daftar) values
      ('Ahmad Fauzi', '082233445566', 'Jl. Merdeka No. 10', '2025-01-10'),
111
       ('Siti Aminah', '081245678900', 'Jl. Kenanga No. 15', '2025-02-15'),
       ('Rudi Hartono', '085566778899', 'Jl. Melati No. 3', '2025-03-05'),
112
113
       ('Lilis Suryani', '086677889900', 'Jl. Anggrek No. 8', '2025-04-01'),
114
       ('Teguh Wibowo', '087788990011', 'Jl. Mawar No. 12', '2025-04-10'),
115
       ('Bayu Pramana', '089912345678', 'Jl. Cendana No. 5', '2025-05-05'); -- TANPA simpanan
116
117 • insert into login (username, password, role, id_petugas, id_anggota) values
118
       ('dian', 'pass123', 'petugas', 1, null),
119
       ('rina', 'pass456', 'petugas', 2, null),
       ('ahmad', '1234', 'anggota', null, 1),
120
       ('siti', '5678', 'anggota', null, 2),
121
122
       ('rudi', 'abcd', 'anggota', null, 3);
 124 • insert into jenis simpanan (nama jenis, deskripsi) values
 125
         ('Simpanan Pokok', 'Simpanan wajib setiap anggota saat mendaftar'),
        ('Simpanan Wajib', 'Simpanan bulanan wajib anggota'),
 126
 127
         ('Simpanan Sukarela', 'Simpanan bebas sesuai kemampuan anggota'),
        ('Simpanan Pendidikan', 'Simpanan khusus untuk biaya pendidikan'),
 128
         ('Simpanan Hari Raya', 'Disimpan untuk keperluan hari besar keagamaan');
 129
 130
 131 • insert into simpanan (id_anggota, id_jenis_simpanan, id_petugas, tanggal, jumlah) values
 132
        (1, 1, 2, '2025-03-01', 100000.00),
         (2, 2, 3, '2025-03-10', 150000.00),
 133
         (3, 3, 2, '2025-03-15', 50000.00),
 134
         (4, 1, 1, '2025-04-01', 100000.00),
 135
 136
         (5, 2, 5, '2025-04-05', 150000.00);
 137
 138 • insert into jenis transaksi (nama transaksi) values
 139
        ('Pembayaran Angsuran'),
        ('Penarikan Simpanan'),
 140
 141 ('Pembayaran Pinjaman'),
        ('Setoran Simpanan'),
 142
        ('Pembayaran Denda');
 143
```

```
insert into transaksi (id_anggota, id_petugas, id_jenis_transaksi, tanggal, jumlah, keterangan) values
       (1, 2, 1, '2025-04-10', 50000.00, 'Angsuran ke-1'),
       (2, 3, 2, '2025-04-15', 30000.00, 'Penarikan sukarela'),
148
       (3, 4, 4, '2025-04-20', 70000.00, 'Setoran bulanan'),
149
       (4, 1, 3, '2025-04-25', 100000.00, 'Pembayaran pertama'),
150
       (5, 5, 5, '2025-05-01', 10000.00, 'Denda keterlambatan');
151
152 • insert into pinjaman (id_anggota, id_petugas, tanggal, jumlah, bunga, lama_angsuran, status) values
153
       (1, 1, '2025-03-15', 1000000.00, 100000.00, 10, 'belum lunas'),
      (2, 2, '2025-03-20', 2000000.00, 200000.00, 12, 'belum lunas'),
      (3, 3, '2025-04-01', 1500000.00, 150000.00, 6, 'lunas'),
      (4, 4, '2025-04-05', 1200000.00, 120000.00, 8, 'belum lunas'),
156
157
      (5, 5, '2025-04-10', 1800000.00, 180000.00, 9, 'belum lunas');
158
159 • insert into angsuran (id_pinjaman, id_petugas, id_transaksi, tanggal_angsuran, jumlah) values
160
      (1, 2, 1, '2025-04-10', 50000.00),
161
      (2, 3, 2, '2025-04-15', 100000.00),
      (3, 4, 3, '2025-04-20', 150000.00),
      (4, 1, 4, '2025-04-25', 120000.00),
164
      (5, 5, 5, '2025-05-01', 180000.00);
 insert into notifikasi (id_anggota, judul, pesan, tanggal) values
 (1, 'Jatuh Tempo Angsuran', 'Angsuran ke-2 jatuh tempo 10 Mei', '2025-05-01'),
 (2, 'Saldo Simpanan Bertambah', 'Penambahan simpanan Rp150.000', '2025-04-10'),
 (3, 'Pinjaman Disetujui', 'Pinjaman Anda telah disetujui', '2025-04-01'),
 (4, 'Denda Keterlambatan', 'Anda terkena denda Rp10.000', '2025-05-01'),
  (5, 'Pembayaran Lunas', 'Pinjaman Anda telah lunas', '2025-05-02');
```

Gambar 4. Printscreen Source Code membuat Database dan Tabel

#### **Source Code:**

```
insert into petugas (nama, jabatan, no_telepon, username, password) values
('Dian Prasetyo', 'Manajer', '081234567890', 'dian', 'pass123'),
('Rina Marlina', 'Staff Simpanan', '081298765432', 'rina', 'pass456'),
('Budi Santoso', 'Kasir', '082112345678', 'budi', 'pass789'),
('Eka Widya', 'Admin', '083112233445', 'eka', 'pass321'),
('Farhan Yusuf', 'Staff Pinjaman', '084433221100', 'farhan', 'pass654');
insert into anggota (nama, no_telepon, alamat, tanggal_daftar) values
('Ahmad Fauzi', '082233445566', 'Jl. Merdeka No. 10', '2025-01-10'),
('Siti Aminah', '081245678900', 'Jl. Kenanga No. 15', '2025-02-15'),
('Rudi Hartono', '085566778899', 'Jl. Melati No. 3', '2025-03-05'),
('Lilis Suryani', '086677889900', 'Jl. Anggrek No. 8', '2025-04-01'),
('Teguh Wibowo', '087788990011', 'Jl. Mawar No. 12', '2025-04-10'),
('Bayu Pramana', '089912345678', 'Jl. Cendana No. 5', '2025-05-05'); -- TANPA
 simpanan
insert into login (username, password, role, id_petugas, id_anggota) values
('dian', 'pass123', 'petugas', 1, null),
('rina', 'pass456', 'petugas', 2, null),
('ahmad', '1234', 'anggota', null, 1),
```

```
('siti', '5678', 'anggota', null, 2),
('rudi', 'abcd', 'anggota', null, 3);
insert into jenis_simpanan (nama_jenis, deskripsi) values
('Simpanan Pokok', 'Simpanan wajib setiap anggota saat mendaftar'),
('Simpanan Wajib', 'Simpanan bulanan wajib anggota'),
('Simpanan Sukarela', 'Simpanan bebas sesuai kemampuan anggota'),
('Simpanan Pendidikan', 'Simpanan khusus untuk biaya pendidikan'),
('Simpanan Hari Raya', 'Disimpan untuk keperluan hari besar keagamaan');
insert into simpanan (id_anggota, id_jenis_simpanan, id_petugas, tanggal,
 jumlah) values
(1, 1, 2, '2025-03-01', 100000.00),
(2, 2, 3, '2025-03-10', 150000.00),
(3, 3, 2, '2025-03-15', 50000.00),
(4, 1, 1, '2025-04-01', 100000.00),
(5, 2, 5, '2025-04-05', 150000.00);
insert into jenis_transaksi (nama_transaksi) values
('Pembayaran Angsuran'),
('Penarikan Simpanan'),
('Pembayaran Pinjaman'),
('Setoran Simpanan'),
('Pembayaran Denda');
insert into transaksi (id_anggota, id_petugas, id_jenis_transaksi, tanggal, jumlah,
 keterangan) values
(1, 2, 1, '2025-04-10', 50000.00, 'Angsuran ke-1'),
(2, 3, 2, '2025-04-15', 30000.00, 'Penarikan sukarela'),
(3, 4, 4, '2025-04-20', 70000.00, 'Setoran bulanan'),
(4, 1, 3, '2025-04-25', 100000.00, 'Pembayaran pertama'),
(5, 5, 5, '2025-05-01', 10000.00, 'Denda keterlambatan');
insert into pinjaman (id_anggota, id_petugas, tanggal, jumlah, bunga,
 lama_angsuran, status) values
(1, 1, '2025-03-15', 1000000.00, 100000.00, 10, 'belum lunas'),
(2, 2, '2025-03-20', 2000000.00, 200000.00, 12, 'belum lunas'),
```

```
(3, 3, '2025-04-01', 1500000.00, 150000.00, 6, 'lunas'),
(4, 4, '2025-04-05', 1200000.00, 120000.00, 8, 'belum lunas'),
(5, 5, '2025-04-10', 1800000.00, 180000.00, 9, 'belum lunas');
insert into angsuran (id_pinjaman, id_petugas, id_transaksi, tanggal_angsuran, jumlah) values
(1, 2, 1, '2025-04-10', 50000.00),
(2, 3, 2, '2025-04-15', 100000.00),
(3, 4, 3, '2025-04-20', 150000.00),
(4, 1, 4, '2025-04-25', 120000.00),
(5, 5, 5, '2025-05-01', 180000.00);
insert into notifikasi (id_anggota, judul, pesan, tanggal) values
(1, 'Jatuh Tempo Angsuran', 'Angsuran ke-2 jatuh tempo 10 Mei', '2025-05-01'),
(2, 'Saldo Simpanan Bertambah', 'Penambahan simpanan Rp150.000', '2025-04-10'),
```

- (3, 'Pinjaman Disetujui', 'Pinjaman Anda telah disetujui', '2025-04-01'),
- (4, 'Denda Keterlambatan', 'Anda terkena denda Rp10.000', '2025-05-01'),
- (5, 'Pembayaran Lunas', 'Pinjaman Anda telah lunas', '2025-05-02');

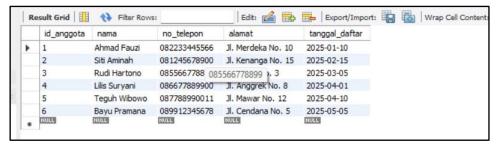
#### **Penjelasan Source Code:**

Source code SQL tersebut berfungsi untuk mengisi data awal (seeding) ke dalam sistem database koperasi. Pertama, tabel petugas diisi dengan lima data petugas lengkap dengan nama, jabatan, nomor telepon, username, dan password. Kemudian, tabel anggota diisi dengan enam anggota koperasi beserta nomor telepon, alamat, dan tanggal pendaftaran. Data login ditambahkan ke tabel login, yang menghubungkan setiap pengguna dengan perannya sebagai petugas atau anggota, serta ID terkait. Tabel jenis\_simpanan berisi lima jenis simpanan berbeda, dan tabel simpanan mencatat transaksi simpanan yang dilakukan lima anggota dengan petugas masing-masing. Tabel jenis\_transaksi mencantumkan lima jenis transaksi umum dalam koperasi, lalu tabel transaksi memuat data transaksi keuangan yang dilakukan anggota, termasuk tanggal, jumlah, dan keterangan.

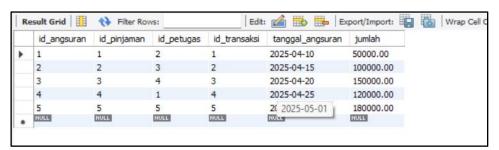
Selanjutnya, tabel pinjaman mencatat data pinjaman yang diajukan oleh anggota, termasuk nilai pinjaman, bunga, lama angsuran, dan status pelunasan. Data pembayaran angsuran dimasukkan ke tabel angsuran, yang menghubungkan

pinjaman, petugas, dan transaksi terkait. Terakhir, tabel notifikasi diisi dengan lima pesan yang dikirim ke anggota sebagai informasi penting mengenai angsuran, simpanan, pinjaman, dan denda. Keseluruhan script ini menciptakan contoh data yang lengkap dan realistis untuk mendukung pengujian dan pengoperasian sistem manajemen koperasi.

#### **Prinstscreen Output:**



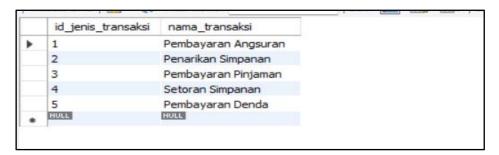
Gambar 5. Printscreen Output Memasukkan data ke tabel anggota



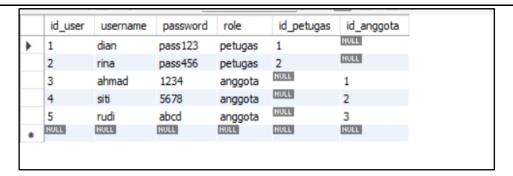
Gambar 6. Printscreen Output Memasukkan data ke tabel angsuran



Gambar 7. Printscreen Output Memasukkan data ke tabel jenis simpanan



Gambar 8. Printscreen Output Memasukkan data ke tabel jenis transaksi



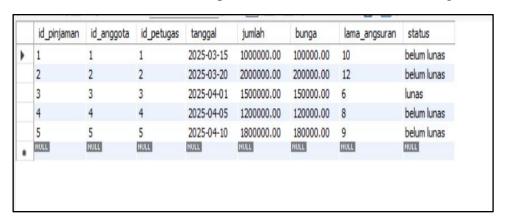
Gambar 9. Printscreen Output Memasukkan data ke tabel login

	id_notifikasi	id_anggota	judul	pesan	tanggal	
٠	1	1	Jatuh Tempo Angsuran	Angsuran ke-2 jatuh tempo 10 Mei	2025-05-01	
	2	2	Saldo Simpanan Bertambah	Penambahan simpanan Rp150.000	2025-04-10	
	3 3 4		Pir Pinjaman Disetujui	Pinjaman Anda telah disetujui	2025-04-01 2025-05-01	
			Denda Keterlambatan	Anda terkena denda Rp10.000		
	5	5	Pembayaran Lunas	Pinjaman Anda telah lunas	2025-05-02	
	6	1	Jatuh Tempo Angsuran	empo Angsuran Angsuran ke-2 jatuh tempo 10 Mei		
	7	2	Saldo Simpanan Bertambah	Penambahan simpanan Rp 150.000	2025-04-10	
	8	3	Pinjaman Disetujui	Pinjaman Anda telah disetujui	2025-04-01	
	9	4	Denda Keterlambatan Anda terkena denda Rp 10.000		2025-05-01	
	10	5	Pembayaran Lunas	Pinjaman Anda telah lunas	2025-05-02	
	NULL	NULL	NULL	HULL	NULL	

Gambar 10. Printscreen Output Memasukkan data ke tabel notifikasi



Gambar 11. Printscreen Output Memasukkan data ke tabel Petugas



Gambar 12. Printscreen Output Memasukkan data ke tabel Pinjaman

	id_simpanan	id_anggota	id_jenis_simpanan	id_petugas	tanggal	jumlah
•	11	1	1	2	2025-03-01	100000.00
	12	2	2	3	2025-03-10	150000.00
	13	3	3	2	2025-03-15	50000.00
	14	4	1	1	2025-04-01	100000.00
	15	5	2	5	2025-04-05	150000.00
	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL

Gambar 13. Printscreen Output Memasukkan data ke tabel Simpanan

	id_transaksi	id_anggota	id_petugas	id_jenis_transaksi	tanggal	jumlah	keterangan
•	1	1	2	1	2025-04-10	50000.00	Angsuran ke-1
	2	2	3	2	2025-04-15	30000.00	Penarikan sukarela
	3	3	4	4	2025-04-20	70000.00	Setoran bulanan
	4	4	1	3	2025-04-25	100000.00	Pembayaran pertama
	5	5	5	5	2025-05-01	10000.00	Denda keterlambatan
	6	1	2	1	2025-04-10	50000.00	Angsuran ke-1
	7	2	3	2	2025-04-15	30000.00	Penarikan sukarela
	8	3	4	4	2025-04-20	70000.00	Setoran bulanan
	9	4	1	3	2025-04-25	100000.00	Pembayaran pertama
	10	5	5	5	2025-05-01	10000.00	Denda keterlambatan
*	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL

Gambar 14. Printscreen Output Memasukkan data ke tabel Transaksi

#### Penjelasan Output:

Output dari kode SQL tersebut adalah data awal (dummy data) yang berhasil dimasukkan ke dalam berbagai tabel di basis data sistem koperasi. Setelah seluruh perintah INSERT INTO dijalankan, masing-masing tabel akan terisi dengan informasi yang diperlukan untuk menjalankan sistem, seperti daftar petugas dan anggota, jenis-jenis simpanan, riwayat simpanan, transaksi keuangan, pinjaman serta angsurannya, dan notifikasi kepada anggota. Data ini memungkinkan aplikasi koperasi untuk langsung menampilkan informasi dan melakukan operasi seperti login, mencatat transaksi, dan menampilkan laporan pinjaman dan simpanan berdasarkan data yang sudah tersedia.

#### 3. Join

```
127 a .id_anggota,
128 a.id_anggota,
129 a.nama as nama_anggote,
129 left join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota;
120 select
121 a.id_anggota,
122 a.id_anggota,
123 a.nama as nama_anggota,
124 s.id_simpanan,
125 s.jumlah
126 from anggota a
127 right join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota;
129 left join simpanan,
120 a.nama as nama_anggota,
131 a.nama as nama_anggota,
132 s.jumlah
133 s.id_anggota a
136 select
139 a.nama as nama_anggota,
131 s.id_anggota,
132 s.id_simpanan,
133 s.jumlah,
134 s.tanggal
135 from anggota a
136 inner join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota;
136 inner join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota;
137 s.form anggota a
138 inner join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota;
139 inner join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota;
130 inner join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota;
```

```
a.id anggota.
              a.nama as nama_anggota,
              s.id_simpanan,
              s.jumlah,
203
              s.tanggal
        from anggota a
left join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota
204
205
207
208
             a.id_anggota,
209
             a.nama as nama_anggota,
            s.id_simpanan,
s.jumlah,
s.tanggal
210
212
       from anggota a
right join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota;
213
214
```

Gambar 15. Printscreen Source Code membuat Database dan Tabel

```
Source Code:
select
  a.id_anggota,
  a.nama as nama_anggota,
  s.id_simpanan,
  s.jumlah
from anggota a
left join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota;
select
  a.id_anggota,
  a.nama as nama_anggota,
  s.id_simpanan,
  s.jumlah
from anggota a
right join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota;
select
  a.id_anggota,
  a.nama as nama_anggota,
  s.id_simpanan,
  s.jumlah,
  s.tanggal
from anggota a
inner join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota;
select
```

```
a.id_anggota,
  a.nama as nama_anggota,
  s.id_simpanan,
  s.jumlah,
  s.tanggal
from anggota a
left join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota
union
select
  a.id_anggota,
  a.nama as nama_anggota,
  s.id_simpanan,
  s.jumlah,
  s.tanggal
from anggota a
right join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota;
```

#### **Penjelasan Source Code:**

Query pertama menggunakan LEFT JOIN yang berarti akan menampilkan seluruh data dari tabel anggota, dan jika ada data yang cocok di tabel simpanan (berdasarkan id\_anggota), maka data tersebut akan ikut ditampilkan. Jika tidak ada simpanan, maka kolom dari tabel simpanan akan bernilai NULL. Ini berguna untuk mencari anggota yang sudah atau belum memiliki simpanan.

Query kedua menggunakan RIGHT JOIN yang berarti akan menampilkan seluruh data dari tabel simpanan, dan jika ada kecocokan dengan anggota (berdasarkan id\_anggota), maka data anggota akan ikut ditampilkan. Jika tidak ada data anggota yang cocok, maka kolom dari anggota akan bernilai NULL. Ini berguna untuk mengetahui apakah ada data simpanan yang tidak terhubung dengan data anggota, misalnya karena kesalahan entri data.

Query ketiga menggunakan INNER JOIN, yang berarti hanya akan menampilkan data yang memiliki kecocokan di kedua tabel, yaitu anggota yang memang memiliki simpanan. Query ini tidak akan menampilkan anggota yang tidak memiliki simpanan, atau simpanan yang tidak memiliki anggota yang terdaftar.

Query keempat adalah gabungan LEFT JOIN dan RIGHT JOIN yang digabung menggunakan UNION. Tujuannya adalah untuk mensimulasikan FULL OUTER JOIN, yaitu menggabungkan semua data dari kedua tabel, baik yang memiliki pasangan maupun tidak. Jika sebuah anggota tidak memiliki simpanan, atau sebuah simpanan tidak memiliki anggota yang cocok, semuanya tetap ditampilkan. Hal ini berguna untuk memastikan tidak ada data yang terlewat, dan bisa dimanfaatkan untuk audit atau pengecekan kelengkapan data.

#### **Prinstscreen Output:**



Gambar 16. Printscreen Output Left join



Gambar 17. Printscreen Output Right join



Gambar 18. Printscreen Output Membuat Inner join



Gambar 19. Printscreen Output Membuat Full join

#### **Penjelasan Output:**

Output dari keempat query SQL tersebut adalah hasil gabungan informasi antara data anggota dan data simpanan, namun dengan variasi jenis *join* yang memengaruhi baris mana yang akan ditampilkan. Query pertama menghasilkan semua anggota, termasuk yang belum memiliki simpanan; anggota yang tidak memiliki simpanan akan menampilkan nilai NULL di kolom simpanan. Query kedua menampilkan semua data simpanan, bahkan jika tidak ada anggota yang cocok—meskipun dalam data yang diberikan, setiap simpanan memiliki anggota, sehingga hasilnya mirip dengan INNER JOIN. Query ketiga hanya menampilkan anggota yang benar-benar memiliki simpanan, sehingga anggota yang belum pernah menyimpan tidak akan muncul. Sementara itu, query keempat menggabungkan hasil LEFT JOIN dan RIGHT JOIN menggunakan UNION, sehingga output-nya mencakup semua kombinasi yang mungkin dari anggota dan simpanan—baik yang memiliki pasangan maupun yang tidak—memberikan gambaran menyeluruh dari seluruh data yang tersedia.

#### 4. Alias dan Operator

```
SELECT
   a.nama AS nama_anggota,
   s.jumlah AS jumlah_simpanan,
   js.nama_jenis AS jenis_simpanan
FROM simpanan s
JOIN anggota a ON s.id_anggota = a.id_anggota
JOIN jenis_simpanan js ON s.id_jenis_simpanan = js.id_jenis_simpanan;
```

Gambar 20. Printscreen Source Code Alias

```
a.nama AS nama_anggota,

p.jumlah + p.bunga AS total_pinjaman,

p.jumlah - p.bunga AS pokok_pinjaman

FROM pinjaman p

JOIN anggota a ON p.id_anggota = a.id_anggota

WHERE p.status = 'belum lunas';
```

Gambar 21. Printscreen Source Code membuat Operator

#### **Source Code:**

```
SELECT

a.nama AS nama_anggota,
s.jumlah AS jumlah_simpanan,
js.nama_jenis AS jenis_simpanan

FROM simpanan s

JOIN anggota a ON s.id_anggota = a.id_anggota

JOIN jenis_simpanan js ON s.id_jenis_simpanan = js.id_jenis_simpanan;

-- Operator

SELECT

a.nama AS nama_anggota,
p.jumlah + p.bunga AS total_pinjaman,
p.jumlah - p.bunga AS pokok_pinjaman

FROM pinjaman p

JOIN anggota a ON p.id_anggota = a.id_anggota

WHERE p.status = 'belum lunas';
```

#### Penjelasan Source Code:

Query pertama digunakan untuk menampilkan data simpanan anggota koperasi dengan menggabungkan tiga tabel: simpanan, anggota, dan jenis\_simpanan. Tabel simpanan di-*join* dengan tabel anggota berdasarkan id\_anggota agar dapat menampilkan nama dari anggota yang melakukan simpanan. Selanjutnya, tabel simpanan juga di-*join* dengan tabel jenis\_simpanan berdasarkan id\_jenis\_simpanan untuk menampilkan jenis simpanan yang dilakukan, seperti "simpanan wajib" atau

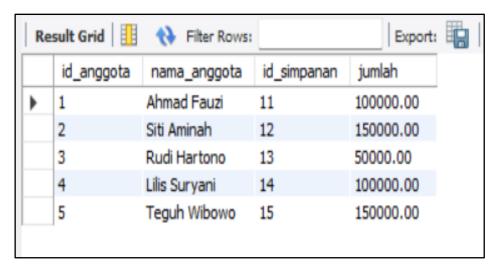
"simpanan pokok". Kolom hasil yang ditampilkan adalah nama\_anggota, jumlah\_simpanan, dan jenis\_simpanan, yang masing-masing mewakili nama anggota, nominal simpanan, serta jenisnya.

Query kedua digunakan untuk menampilkan data pinjaman anggota yang statusnya masih *belum lunas*. Tabel pinjaman digabungkan dengan tabel anggota berdasarkan id\_anggota, sehingga informasi nama peminjam bisa ditampilkan. Query ini juga memanfaatkan operator aritmatika untuk menghitung total pinjaman dan nilai pokoknya. Total pinjaman dihitung dari jumlah pinjaman ditambah bunga (jumlah + bunga), sedangkan pokok pinjaman ditampilkan dengan mengurangkan bunga dari jumlah pinjaman (jumlah - bunga). Hasilnya adalah daftar nama anggota yang memiliki pinjaman aktif, beserta nilai total utang dan nilai pokok pinjaman sebelum bunga.

#### **Prinstscreen Output:**



Gambar 22. Printscreen Output Alias



Gambar 23. Printscreen Output Operator

#### Penjelasan Output:

Output dari query pertama akan menampilkan data simpanan anggota koperasi dalam bentuk daftar yang mencakup nama anggota (nama\_anggota), jumlah simpanan (jumlah\_simpanan), dan jenis simpanan (jenis\_simpanan). Data tersebut dihasilkan dari penggabungan tiga tabel yaitu simpanan, anggota, dan jenis\_simpanan menggunakan klausa JOIN, sehingga hanya akan menampilkan baris data yang memiliki relasi yang cocok di ketiga tabel tersebut. Artinya, hanya anggota yang memiliki data simpanan dan jenis simpanannya yang akan ditampilkan.

Sementara itu, output dari query kedua akan menampilkan informasi pinjaman anggota yang masih berstatus "belum lunas". Kolom hasilnya berisi nama anggota (nama\_anggota), total pinjaman (total\_pinjaman) yang merupakan penjumlahan antara jumlah pinjaman dan bunganya, serta pokok pinjaman (pokok\_pinjaman) yang merupakan hasil pengurangan antara jumlah pinjaman dan bunganya. Query ini menggabungkan tabel pinjaman dan anggota, kemudian memfilter hanya baris dengan status pinjaman "belum lunas". Outputnya akan membantu dalam memantau beban pinjaman dan sisa pokok dari anggota yang masih memiliki tanggungan.

5. Function, Grouping, Sorting

```
-- Function

SELECT

UPPER(nama) AS nama_anggota_besar,

LENGTH(alamat) AS panjang_alamat

FROM anggota;
```

Gambar 26. Printscreen Source Code Function

```
-- Grouping
SELECT

id_anggota,

SUM(jumlah) AS total_simpanan,

COUNT(*) AS jumlah_transaksi

FROM simpanan

GROUP BY id_anggota;
```

Gambar 27. Printscreen Source Code Grouping

```
-- Sorting

SELECT

a.nama AS nama_anggota,

s.jumlah AS jumlah_simpanan

FROM simpanan s

JOIN anggota a ON s.id_anggota = a.id_anggota

ORDER BY s.jumlah DESC;
```

Gambar 28. Printscreen Source Code Sorting

#### **Source Code:**

```
-- Function
```

#### **SELECT**

UPPER(nama) AS nama\_anggota\_besar,

LENGTH(alamat) AS panjang\_alamat

#### FROM anggota;

-- Grouping

#### **SELECT**

id\_anggota,

SUM(jumlah) AS total\_simpanan,

COUNT(\*) AS jumlah\_transaksi

FROM simpanan

GROUP BY id\_anggota

-- Sorting

**SELECT** 

a.nama AS nama\_anggota,

s.jumlah AS jumlah\_simpanan

FROM simpanan s

JOIN anggota a ON s.id\_anggota = a.id\_anggota

ORDER BY s.jumlah DESC;

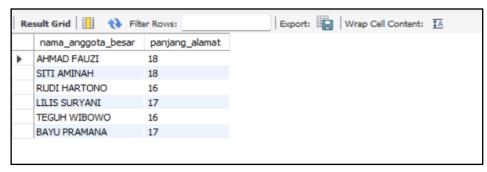
#### Penjelasan Source Code:

Query pertama menggunakan fungsi SQL untuk memanipulasi data dengan dua fungsi bawaan: UPPER dan LENGTH. Fungsi UPPER(nama) mengubah nilai pada kolom nama menjadi huruf kapital semua, dan hasilnya ditampilkan dengan alias nama\_anggota\_besar. Fungsi LENGTH(alamat) menghitung panjang karakter dalam kolom alamat dan hasilnya ditampilkan dengan alias panjang\_alamat. Kedua hasil ini akan menunjukkan nama anggota dalam format huruf besar dan panjang alamat masing-masing anggota.

Query kedua menggunakan fungsi agregat dengan GROUP BY untuk mengelompokkan data berdasarkan id\_anggota pada tabel simpanan. Untuk setiap grup anggota, query ini menghitung total simpanan dengan fungsi SUM(jumlah) dan jumlah transaksi dengan fungsi COUNT(\*). Hasilnya akan menampilkan id\_anggota beserta total simpanan yang dimiliki dan jumlah transaksi yang dilakukan oleh masing-masing anggota.

Query ketiga melakukan pengurutan data dengan menggunakan klausa ORDER BY untuk mengurutkan data berdasarkan jumlah simpanan (s.jumlah). Query ini menggabungkan tabel simpanan dan anggota untuk menampilkan nama anggota dan jumlah simpanannya. Data diurutkan dalam urutan menurun (DESC), sehingga anggota dengan jumlah simpanan terbesar akan muncul pertama dalam hasil.

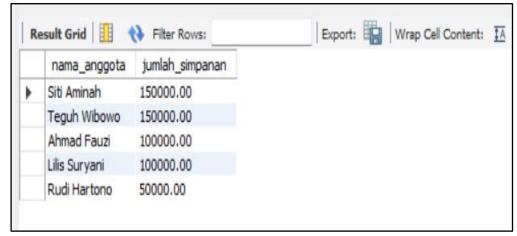
#### **Prinstscreen Output:**



Gambar 29. Printscreen Output Membuat Function



Gambar 30. Printscreen Output Membuat Grouping



Gambar 31. Printscreen Output Membuat Sorting

#### **Penjelasan Output:**

Query pertama menampilkan daftar anggota dengan dua kolom tambahan: nama anggota dalam huruf kapital (UPPER(nama)) dan panjang karakter dari alamat masing-masing (LENGTH(alamat)). Ini berguna untuk keperluan visualisasi dan analisis data berbasis teks. Query kedua menghitung total simpanan (SUM(jumlah)) dan jumlah entri simpanan (COUNT(\*)) untuk setiap anggota berdasarkan id\_anggota. Outputnya mengelompokkan data simpanan berdasarkan anggota dan memberikan gambaran seberapa sering serta berapa banyak simpanan yang dilakukan oleh tiap anggota. Query ketiga menampilkan nama anggota dan jumlah simpanan mereka, lalu mengurutkannya berdasarkan nilai simpanan dari yang tertinggi ke terendah (ORDER BY s.jumlah DESC). Output ini membantu mengidentifikasi anggota dengan nilai simpanan terbesar hingga terkecil secara langsung.

6. View, stored procedure

```
-- VIEW TRANSAKSI LENGKAP: Menampilkan seluruh transaksi beserta nama petugas dan anggota. --

create view v_transaksi_lengkap as

select

t.id_transaksi,

a.nama as nama_anggota,

p.nama as nama_petugas,

j.nama_transaksi,

t.tanggal,

t.jumlah,

t.keterangan

from transaksi t

join anggota a on t.id_anggota = a.id_anggota

join petugas p on t.id_petugas = p.id_petugas

join jenis_transaksi j on t.id_jenis_transaksi = j.id_jenis_transaksi;

select * FROM v_transaksi_lengkap;
```

#### Gambar 32. Printscreen Source Code View

```
-- VIEW ANGSURAN LENGKAP : Menampilkan detail angsuran beserta data petugas dan pinjaman.
300
301 •
        create view v_angsuran_lengkap as
302
        select
303
            ag.id_angsuran,
304
            a.nama as nama_anggota,
305
            p.nama as nama_petugas,
306
            ag.tanggal_angsuran,
            ag.jumlah,
307
            pin.jumlah as total_pinjaman
308
309
        from angsuran ag
        join pinjaman pin on ag.id_pinjaman = pin.id_pinjaman
310
311
        join anggota a on pin.id anggota = a.id anggota
        join petugas p on ag.id_petugas = p.id_petugas;
312
313 •
        select * FROM v_angsuran_lengkap;
```

#### Gambar 32. Printscreen Source Code View Angsuran Lengkap

```
316
        -- VIEW NOTIFIKASI ANGGOTA : Menampilkan notifikasi berdasarkan anggota.--
317 •
        create view v_notifikasi_anggota as
318
319
            n.id notifikasi,
320
            a.nama,
321
        n.judul,
322
            n.pesan,
323
            n.tanggal
324
        from notifikasi n
325
        join anggota a on n.id_anggota = a.id_anggota;
326 •
        select * FROM v_notifikasi_anggota;
```

Gambar 33. Printscreen Source Code View Notifikasi Angggota

```
delimiter //
331
332 • ⊖ create procedure sp_tambah_simpanan(
            in p_id_anggota int,
333
            in p_id_jenis simpanan int,
334
            in p id petugas int,
335
            in p tanggal date,
336
            in p jumlah decimal(15,2)
337
338

    ⊕ begin

339
            insert into simpanan(id anggota, id jenis simpanan, id petugas, tanggal, jumlah)
340
            values(p_id_anggota, p_id_jenis_simpanan, p_id_petugas, p_tanggal, p_jumlah);
341
        end //
342
        delimiter;
343
        call sp_tambah_simpanan(1, 2, 3, '2025-05-07', 250000.00);
```

Gambar 34. Printscreen Source Code Stored Procedure

```
--SP TAMBAH TRANSAKSI : Untuk mencatat transaksi baru.--
348
        delimiter //
349
350 • ⊖ create procedure sp_tambah_transaksi(
351
            in p id anggota int,
352
            in p_id_petugas int,
353
           in p_id_jenis_transaksi int,
           in p tanggal date,
354
            in p_jumlah decimal(15,2),
355
356
            in p_keterangan text
357

⊕ begin

358
359
            insert into transaksi(id_anggota, id_petugas, id_jenis_transaksi, tanggal, jumlah, keterangan)
            values(p_id_anggota, p_id_petugas, p_id_jenis_transaksi, p_tanggal, p_jumlah, p_keterangan);
360
        end //
361
362
        delimiter;
        call sp_tambah_transaksi(1, 2, 4, '2025-05-07', 100000.00, 'Setoran tambahan');
```

Gambar 35. Printscreen Source Code Stored Procedure Tambah Transaksi

```
-SP LAPORAN SIMPAN PER ANGGOTA : Menampilkan total simpanan per anggota.-
367
368
        create procedure sp_laporan_simpanan_per_anggota()

→ begin

369
370
371
               a.id_anggota,
372
               a.nama.
373
               ifnull(sum(s.jumlah), 0) as total_simpanan
374
           from anggota a
           left join simpanan s on a.id anggota = s.id anggota
376
           group by a.id_anggota;
377
        end //
378
        delimiter;
379
        call sp_laporan_simpanan_per_anggota();
```

## Gambar 36. Printscreen Source Code SP laporan Simpan Per Anggota

```
--SP LAPORAN PINJAMAN LUNAS : Menampilkan data pinjaman yang sudah lunas.--
382
383
        delimiter //
        create procedure sp_laporan_pinjaman_lunas()
     386
            select
                p.id_pinjaman,
387
               p.jumlah,
389
390
                p.bunga,
               p.lama_angsuran,
                p.status
            from pinjaman p
393
            join anggota a on p.id_anggota = a.id_anggota
394
            where p.status = 'lunas';
396
        end //
397
        delimiter ;
        call sp_laporan_pinjaman_lunas();
```

## Gambar 37. Printscreen Source Code Sp Laporan Pinjaman Lunas

```
401
        --SP KIRIM NOTIFIKASI : Menambah notifikasi baru.--
402
        delimiter //
403 • ⊖ create procedure sp_kirim_notifikasi(
404
            in p_id_anggota int,
            in p_judul varchar(100),
405
406
            in p_pesan text,
            in p_tanggal date
407
408
      (
409

⊕ begin

410
            insert into notifikasi(id_anggota, judul, pesan, tanggal)
411
            values(p_id_anggota, p_judul, p_pesan, p_tanggal);
412
413
        delimiter;
        call sp_kirim_notifikasi(1, 'Simpanan Baru', 'Anda telah menambah simpanan sebesar Rp250.000', '2025-05-07');
414 •
415
```

Gambar 38. Printscreen Source Code SP Kirim Notifikasi

```
--SP DETAIL ANGSURAN BY PINJAMAN : Menampilkan angsuran berdasarkan ID pinjaman.--
419
       delimiter //
420 •
       create procedure sp_detail_angsuran_by_pinjaman(in p_id_pinjaman int)
421 ⊝ begin
              ag.id_angsuran,
             ag.tanggal_angsuran,
425
             ag.jumlah,
              p.nama as nama_petugas
426
         from angsuran ag
427
428
          join petugas p on ag.id_petugas = p.id_petugas
       where ag.id_pinjaman = p_id_pinjaman;
429
430 end //
431
       delimiter;
432 •
       call sp_detail_angsuran_by_pinjaman(1);
433
```

Gambar 39. Printscreen Source Code SP Detail Angsuran

Gambar 40. Printscreen Source Code Create Procedure

#### **Source Code:**

```
-- VIEW TRANSAKSI LENGKAP : Menampilkan seluruh transaksi beserta nama petugas dan anggota. -- create view v_transaksi_lengkap as select
    t.id_transaksi,
    a.nama as nama_anggota,
    p.nama as nama_petugas,
    j.nama_transaksi,
    t.tanggal,
    t.jumlah,
    t.keterangan
```

```
from transaksi t
join anggota a on t.id_anggota = a.id_anggota
join petugas p on t.id_petugas = p.id_petugas
join jenis_transaksi j on t.id_jenis_transaksi = j.id_jenis_transaksi;
select * FROM v_transaksi_lengkap;
-- VIEW ANGSURAN LENGKAP : Menampilkan detail angsuran beserta data
petugas dan pinjaman.
create view v_angsuran_lengkap as
select
  ag.id_angsuran,
  a.nama as nama_anggota,
  p.nama as nama_petugas,
  ag.tanggal_angsuran,
  ag.jumlah,
  pin.jumlah as total_pinjaman
from angsuran ag
join pinjaman pin on ag.id_pinjaman = pin.id_pinjaman
join anggota a on pin.id_anggota = a.id_anggota
join petugas p on ag.id_petugas = p.id_petugas;
select * FROM v_angsuran_lengkap;
-- VIEW NOTIFIKASI ANGGOTA : Menampilkan notifikasi berdasarkan
anggota.--
create view v_notifikasi_anggota as
select
  n.id notifikasi,
  a.nama,
  n.judul,
  n.pesan,
  n.tanggal
from notifikasi n
join anggota a on n.id_anggota = a.id_anggota;
select * FROM v_notifikasi_anggota;
```

```
--SP TAMBAH SIMPANAN : Untuk menambah simpanan baru.--
delimiter //
create procedure sp_tambah_simpanan(
  in p_id_anggota int,
  in p_id_jenis_simpanan int,
  in p_id_petugas int,
  in p_tanggal date,
  in p_jumlah decimal(15,2)
begin
  insert into simpanan(id_anggota, id_jenis_simpanan, id_petugas, tanggal,
jumlah)
  values(p_id_anggota, p_id_jenis_simpanan, p_id_petugas, p_tanggal,
p_jumlah);
end //
delimiter:
call sp_tambah_simpanan(1, 2, 3, '2025-05-07', 250000.00);
SELECT*FROM simpanan
--SP TAMBAH TRANSAKSI: Untuk mencatat transaksi baru.--
delimiter //
create procedure sp_tambah_transaksi(
  in p_id_anggota int,
  in p_id_petugas int,
  in p_id_jenis_transaksi int,
  in p_tanggal date,
  in p_jumlah decimal(15,2),
  in p_keterangan text
begin
  insert into transaksi(id_anggota, id_petugas, id_jenis_transaksi, tanggal,
jumlah, keterangan)
```

```
values(p_id_anggota, p_id_petugas, p_id_jenis_transaksi, p_tanggal, p_jumlah,
p_keterangan);
end //
delimiter;
call sp_tambah_transaksi(1, 2, 4, '2025-05-07', 100000.00, 'Setoran tambahan');
select*from transaksi
--SP LAPORAN SIMPAN PER ANGGOTA: Menampilkan total simpanan per
anggota.--
delimiter //
create procedure sp_laporan_simpanan_per_anggota()
begin
  select
    a.id_anggota,
    a.nama,
    ifnull(sum(s.jumlah), 0) as total_simpanan
  from anggota a
  left join simpanan s on a.id_anggota = s.id_anggota
  group by a.id_anggota;
end //
delimiter;
call sp_laporan_simpanan_per_anggota();
--SP LAPORAN PINJAMAN LUNAS : Menampilkan data pinjaman yang sudah
lunas.--
delimiter //
create procedure sp_laporan_pinjaman_lunas()
begin
  select
    p.id_pinjaman,
    a.nama,
    p.jumlah,
    p.bunga,
    p.lama_angsuran,
```

```
p.status
  from pinjaman p
  join anggota a on p.id_anggota = a.id_anggota
  where p.status = 'lunas';
end //
delimiter;
call sp_laporan_pinjaman_lunas();
--SP KIRIM NOTIFIKASI: Menambah notifikasi baru.--
delimiter //
create procedure sp_kirim_notifikasi(
  in p_id_anggota int,
  in p_judul varchar(100),
  in p_pesan text,
  in p_tanggal date
begin
  insert into notifikasi(id_anggota, judul, pesan, tanggal)
  values(p_id_anggota, p_judul, p_pesan, p_tanggal);
end //
delimiter;
call sp_kirim_notifikasi(1, 'Simpanan Baru', 'Anda telah menambah simpanan
sebesar Rp250.000', '2025-05-07');
--SP DETAIL ANGSURAN BY PINJAMAN : Menampilkan angsuran
berdasarkan ID pinjaman.--
delimiter //
create procedure sp_detail_angsuran_by_pinjaman(in p_id_pinjaman int)
begin
  select
    ag.id_angsuran,
    ag.tanggal_angsuran,
    ag.jumlah,
    p.nama as nama_petugas
```

```
from angsuran ag

join petugas p on ag.id_petugas = p.id_petugas

where ag.id_pinjaman = p_id_pinjaman;

end //

delimiter;

call sp_detail_angsuran_by_pinjaman(1);

--SP DATA LOGIN user: Melihat data login berdasarkan username.--

delimiter //

create procedure sp_data_login_user(in p_username varchar(50))

begin

select * from login where username = p_username;

end //

delimiter;

call sp_data_login_user('ahmad');
```

## Penjelasan Source Code:

Source code ini mendefinisikan tiga buah view dalam database koperasi, yang masing-masing bertujuan untuk menyederhanakan akses data dari tabel-tabel relasional dengan cara menyatukan data dari beberapa tabel terkait. View pertama adalah v\_transaksi\_lengkap, yang digunakan untuk menampilkan seluruh data transaksi beserta nama anggota, nama petugas, jenis transaksi, tanggal, jumlah, dan keterangan. View ini menggabungkan data dari tabel transaksi, anggota, petugas, dan jenis\_transaksi menggunakan operasi JOIN, sehingga memudahkan pengguna dalam melihat informasi transaksi yang lengkap dalam satu tampilan melalui query seperti SELECT \* FROM v\_transaksi\_lengkap.

View kedua adalah v\_angsuran\_lengkap, yang digunakan untuk menampilkan rincian angsuran. View ini menampilkan kolom seperti nama\_anggota, nama\_petugas, tanggal\_angsuran, jumlah, dan total\_pinjaman. Data tersebut diperoleh dengan menggabungkan tabel angsuran, pinjaman, anggota, dan petugas menggunakan JOIN, di mana setiap angsuran terhubung ke data pinjaman dan petugas yang memprosesnya. Dengan menggunakan view ini, pengguna bisa melihat gambaran utuh dari proses angsuran yang dilakukan anggota hanya dengan perintah SELECT \* FROM v\_angsuran\_lengkap.

View ketiga adalah v\_notifikasi\_anggota, yang menyajikan daftar notifikasi berdasarkan anggota. View ini dibentuk dari notifikasi dan anggota melalui JOIN, dan menampilkan kolom seperti nama, judul, pesan, dan tanggal, sehingga informasi notifikasi lebih mudah dibaca dan ditelusuri. View ini sangat berguna untuk menampilkan pesan sistem atau pemberitahuan yang dikirim kepada anggota koperasi, tanpa harus melakukan query yang kompleks. Keseluruhan view ini dibuat untuk meningkatkan efisiensi dan keterbacaan data, serta dapat digunakan langsung seperti tabel biasa dengan perintah SELECT \* FROM nama\_view.

Source code di atas juga terdiri dari beberapa Stored Procedure (SP) dalam MySQL yang masing-masing dirancang untuk menangani fungsi tertentu dalam sistem koperasi, mulai dari penyimpanan data transaksi hingga pengambilan laporan. Penjelasan tiap prosedur dijabarkan secara bertahap berikut ini dalam bentuk paragraf yang menyisipkan kutipan kode seperlunya.

Prosedur pertama, sp\_tambah\_simpanan, digunakan untuk menambahkan data simpanan baru ke tabel simpanan. Dengan parameter seperti p\_id\_anggota, p\_id\_jenis\_simpanan, p\_id\_petugas, p\_tanggal, dan p\_jumlah, prosedur ini akan menjalankan perintah INSERT INTO simpanan(...) VALUES(...) untuk menyimpan transaksi simpanan anggota secara otomatis. Setelah dipanggil dengan CALL sp\_tambah\_simpanan(...), pengguna dapat memverifikasi hasilnya melalui SELECT \* FROM simpanan.

Berikutnya, prosedur sp\_tambah\_transaksi memiliki peran serupa namun untuk mencatat transaksi ke tabel transaksi. Dengan memasukkan parameter seperti p\_id\_anggota, p\_id\_petugas, p\_id\_jenis\_transaksi, dan deskripsi transaksi p\_keterangan, sistem akan menambahkan data baru ke tabel tersebut. Penggunaan CALL sp\_tambah\_transaksi(...) dan kemudian SELECT \* FROM transaksi memungkinkan pengguna melihat hasil pencatatan.

Prosedur sp\_laporan\_simpanan\_per\_anggota digunakan untuk menampilkan laporan total simpanan tiap anggota. Prosedur ini menggunakan LEFT JOIN antara tabel anggota dan simpanan agar anggota tanpa simpanan tetap muncul, dan IFNULL(SUM(...), 0) untuk menangani nilai kosong. Hasil ditampilkan melalui CALL sp\_laporan\_simpanan\_per\_anggota().

Sementara itu, sp\_laporan\_pinjaman\_lunas menampilkan data pinjaman yang statusnya sudah "lunas". Data ini diambil dari tabel pinjaman dan digabungkan dengan nama anggota dari tabel anggota menggunakan JOIN. Prosedur ini dapat digunakan oleh manajemen koperasi untuk memonitor penyelesaian pinjaman dengan menjalankan CALL sp\_laporan\_pinjaman\_lunas().

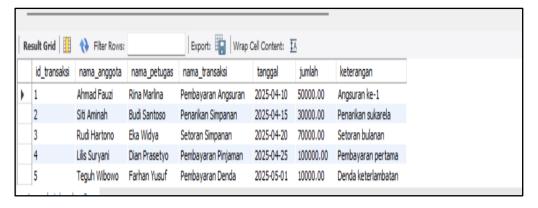
Prosedur sp\_kirim\_notifikasi digunakan untuk menambahkan pesan notifikasi ke anggota, misalnya saat ada transaksi simpanan atau perubahan status. Parameter seperti p\_judul dan p\_pesan diinput secara manual atau dari sistem otomatis, dan disimpan ke tabel notifikasi. Perintah pemanggilan CALL sp\_kirim\_notifikasi(...) akan langsung menambahkan baris ke tabel tersebut.

Prosedur sp\_detail\_angsuran\_by\_pinjaman berfungsi untuk menampilkan semua angsuran berdasarkan ID pinjaman tertentu, dengan menggabungkan data petugas yang mencatat angsuran. Prosedur ini penting untuk memeriksa detail cicilan oleh anggota tertentu dan dijalankan dengan perintah seperti CALL sp\_detail\_angsuran\_by\_pinjaman(1).

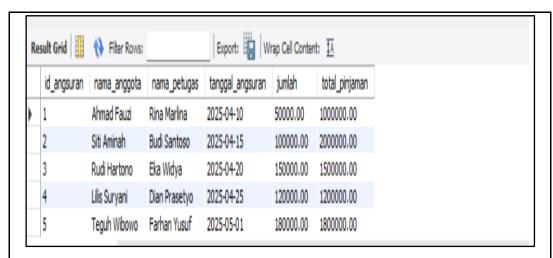
Terakhir, sp\_data\_login\_user dipakai untuk menampilkan data login berdasarkan username, yang penting untuk otentikasi dan pelacakan akses pengguna. Dengan menerima parameter p\_username, prosedur ini menjalankan SELECT \* FROM login WHERE username = p\_username dan akan menampilkan data login yang sesuai saat dijalankan.

Secara keseluruhan, seluruh stored procedure ini membentuk sistem modular yang mempermudah manajemen transaksi dan informasi dalam sistem koperasi berbasis database MySQL

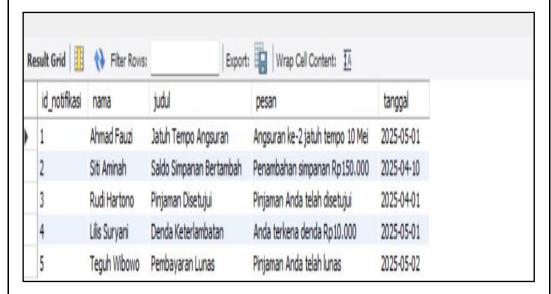
## **Prinstscreen Output:**



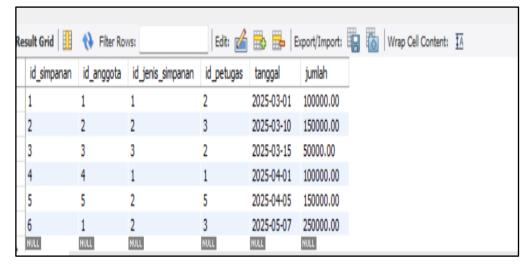
Gambar 41. Printscreen Output Membuat View Transaksi Lengkap



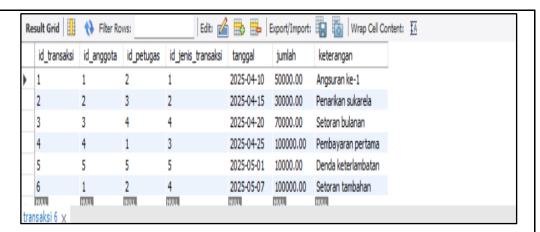
Gambar 42. Printscreen Output Membuat View Angsuran Lengkap



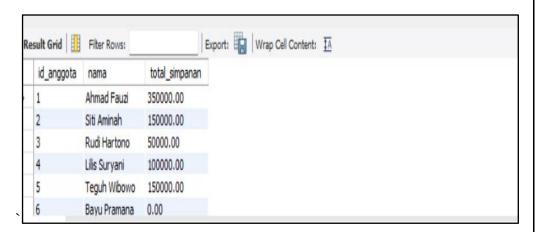
Gambar 43. Printscreen Output Membuat View Notifikasi Anggota



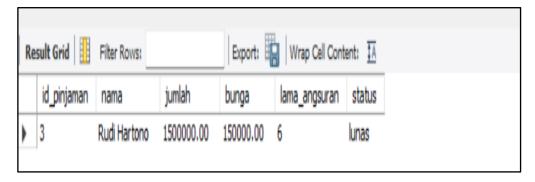
Gambar 44. Output Sp Tambah Simpanan



Gambar 45. Output Sp Tambah Transaksi



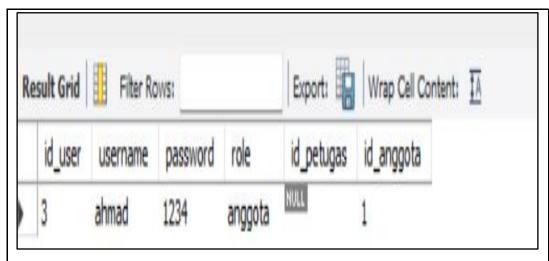
Gambar 46. Output Sp Laporan Simpan Peranggota



Gambar 47. Output Sp Laporan Pinjaman Lunas



Gambar 48. Output Sp Detail Angsuran



Gambar 49. Output Sp Data Login User

# Penjelasan Output:

Output pertama merupakan hasil dari view bernama v\_transaksi\_lengkap, yang menampilkan seluruh data transaksi lengkap beserta nama anggota, petugas, jenis transaksi, tanggal, jumlah, dan keterangan. Misalnya, baris pertama menunjukkan bahwa anggota Ahmad Fauzi melakukan transaksi Pembayaran Angsuran pada tanggal 2025-05-01 dengan nominal sebesar Rp500.000 yang dikategorikan sebagai Angsuran ke-1. View ini memudahkan pengguna untuk memahami semua transaksi yang dilakukan oleh anggota dalam satu tampilan yang terstruktur.

Output kedua adalah output dari view v\_angsuran\_lengkap, yang menampilkan informasi lengkap mengenai angsuran yang telah dilakukan oleh para anggota koperasi. Data yang ditampilkan meliputi nama anggota, nama petugas yang menangani, tanggal angsuran, jumlah angsuran, dan total pinjaman terkait. Sebagai contoh, pada baris kedua terlihat bahwa Siti Aminah melakukan angsuran sebesar Rp100.000 pada tanggal 2025-04-10, dari total pinjaman Rp1.000.000, dan diproses oleh Bud Santoso. View ini berguna untuk pelaporan angsuran secara rinci.

Output ketiga menunjukkan output dari view v\_notifikasi\_anggota, yang berfungsi untuk menampilkan daftar notifikasi kepada setiap anggota koperasi. Kolom yang ditampilkan meliputi nama anggota, judul notifikasi, isi pesan, dan tanggal notifikasi dikirimkan. Sebagai contoh, pada baris pertama, Ahmad Fauzi menerima notifikasi dengan judul Jatuh Tempo Angsuran pada 2025-05-01, dengan pesan bahwa angsuran ke-2 jatuh tempo di tanggal tersebut. View ini memudahkan pengelola koperasi dalam menyampaikan pesan atau pengingat penting secara terpusat kepada anggota.

Output keempat menampilkan hasil dari prosedur sp\_tambah\_simpanan, di mana data simpanan anggota berhasil dimasukkan ke dalam tabel simpanan. Terlihat bahwa kolom seperti id\_simpanan, id\_anggota, id\_jenis\_simpanan, id\_petugas, tanggal, dan jumlah telah terisi sesuai parameter yang diberikan, termasuk entri simpanan baru senilai Rp250.000,00 pada tanggal 2025-05-07.

Output kelima menunjukkan hasil dari sp\_tambah\_transaksi, yang mencatat transaksi baru ke dalam tabel transaksi. Kolom id\_transaksi, id\_anggota, id\_petugas, id\_jenis\_transaksi, tanggal, jumlah, dan keterangan terisi lengkap. Di akhir, terlihat transaksi ke-6 berisi Setoran tambahan senilai Rp100.000,00, yang berarti prosedur dijalankan dengan sukses.

Output keenam merupakan hasil dari sp\_laporan\_simpanan\_per\_anggota, yang melakukan grouping berdasarkan anggota untuk menampilkan total simpanan masing-masing. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa setiap id\_anggota memiliki nilai total\_simpanan, misalnya Ahmad Fauzi dengan total Rp300.000,00 dan Rudi Hartono dengan Rp150.000,00.

Output ketujuh adalah output dari sp\_laporan\_pinjaman\_lunas, menampilkan informasi pinjaman yang sudah lunas. Tabel ini menampilkan data seperti id\_pinjaman, nama, jumlah, bunga, lama\_angsuran, dan status. Tampak bahwa pinjaman milik Rudi Hartono sebesar Rp1.500.000,00 sudah lunas.

Output kedelapan berasal dari sp\_detail\_angsuran\_by\_pinjaman, yang menampilkan rincian angsuran berdasarkan ID pinjaman tertentu. Output ini menunjukkan id\_angsuran, tanggal\_angsuran, jumlah, dan nama\_petugas, di mana satu entri mencatat angsuran sebesar Rp50.000,00 oleh petugas Rina Marina pada 2025-04-10.

Terakhir, merupakan hasil dari **sp\_data\_login\_user**, yang menampilkan data login pengguna berdasarkan username. Terlihat pengguna dengan username ahmad, password 1234, dan role anggota, terdaftar dalam sistem dengan ID user 3. Output ini menunjukkan prosedur berhasil mengekstrak data login berdasarkan parameter yang diberikan. Hal ini penting sebagai validasi bahwa stored procedure tersebut berjalan sesuai fungsi untuk proses autentikasi pengguna di sistem.

#### 7. Nested Query, dan triger

#### **Printscreen Source Code:**

```
239
        -- nested query
240 •
        SELECT
241
            a.id_anggota,
242
            a.nama AS nama_anggota,
            SUM(s.jumlah) AS total_simpanan
243
244
        FROM anggota a
245
        JOIN simpanan s ON a.id_anggota = s.id_anggota
        GROUP BY a.id_anggota, a.nama
246
247

⊖ HAVING SUM(s.jumlah) > (
248
            SELECT AVG(total)
            FROM (
249
250
                SELECT id_anggota, SUM(jumlah) AS total
                FROM simpanan
251
                GROUP BY id_anggota
252
            ) AS rata_simpanan
253
       );
254
```

Gambar 50. Printscreen Source Code Nested Query

```
257
        DELIMITER $$
258
       CREATE TRIGGER after_insert_simpanan
259
        AFTER INSERT ON simpanan
260
        FOR EACH ROW
261
            DECLARE nama_jenis VARCHAR(50);
262
263
            -- Ambil nama jenis simpanan
264
265
           SELECT nama_jenis
266
            INTO nama_jenis
267
            FROM jenis_simpanan
268
            WHERE id_jenis_simpanan = NEW.id_jenis_simpanan;
269
            -- Masukkan notifikasi
270
            INSERT INTO notifikasi (id_anggota, judul, pesan, tanggal)
272
           VALUES (
273
                NEW.id_anggota,
274
                'Simpanan Baru Ditambahkan',
275
                CONCAT('Anda menambahkan simpanan jenis ', nama_jenis, ' sebesar Rp', NEW.jumlah),
276
                CURDATE()
277
           );
278
        END$$
        DELIMITER;
```

Gambar 51. Printscreen Source Code Trigger

#### **Source Code:**

```
-- nested query
SELECT
  a.id_anggota,
  a.nama AS nama_anggota,
  SUM(s.jumlah) AS total_simpanan
FROM anggota a
JOIN simpanan s ON a.id_anggota = s.id_anggota
GROUP BY a.id_anggota, a.nama
HAVING SUM(s.jumlah) > (
  SELECT AVG(total)
  FROM (
    SELECT id_anggota, SUM(jumlah) AS total
    FROM simpanan
    GROUP BY id_anggota
  ) AS rata_simpanan
-- Trigger
DELIMITER $$
CREATE TRIGGER after_insert_simpanan
AFTER INSERT ON simpanan
FOR EACH ROW
BEGIN
  DECLARE nama_jenis VARCHAR(50);
  -- Ambil nama jenis simpanan
  SELECT nama_jenis
  INTO nama_jenis
  FROM jenis_simpanan
  WHERE id_jenis_simpanan = NEW.id_jenis_simpanan;
  -- Masukkan notifikasi
  INSERT INTO notifikasi (id_anggota, judul, pesan, tanggal)
  VALUES (
    NEW.id_anggota,
```

```
'Simpanan Baru Ditambahkan',

CONCAT('Anda menambahkan simpanan jenis ', nama_jenis, ' sebesar Rp',

NEW.jumlah),

CURDATE()

);

END$$

DELIMITER;
```

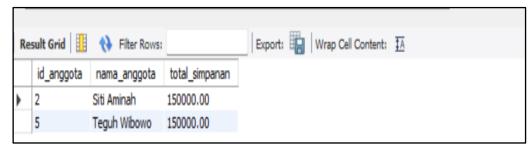
## Penjelasan Source Code:

Source code di atas terdiri dari dua bagian, yaitu nested query dan trigger, yang masing-masing berperan untuk melakukan analisis data dan otomatisasi pencatatan notifikasi. Bagian pertama adalah nested query (kueri bersarang) yang digunakan untuk menampilkan daftar anggota yang memiliki total simpanan di atas rata-rata seluruh anggota. Kueri utama melakukan penggabungan (JOIN) antara tabel anggota dan simpanan berdasarkan id\_anggota, lalu menghitung jumlah total simpanan masing-masing anggota dengan fungsi SUM(s.jumlah) mengelompokkan hasilnya berdasarkan a.id\_anggota dan a.nama. Bagian pentingnya adalah klausa HAVING, yang menyaring hasil hanya untuk anggota yang total simpanannya lebih besar dari rata-rata simpanan seluruh anggota. Ratarata ini dihitung oleh subquery: **SELECT AVG**(total) FROM (...), di mana subquery terdalam menghitung total simpanan per anggota (SUM(jumlah) per id\_anggota), lalu hasil tersebut dirata-ratakan menggunakan AVG. Konstruksi ini berguna untuk membandingkan performa simpanan tiap anggota terhadap rata-rata keseluruhan.

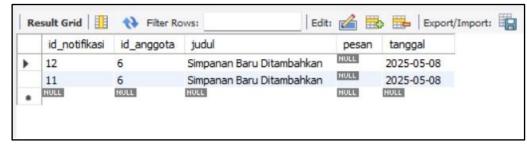
Bagian kedua adalah kode trigger bernama after\_insert\_simpanan, yang dirancang untuk berjalan otomatis setelah data baru dimasukkan ke tabel simpanan. Trigger ini bertugas untuk menghasilkan notifikasi kepada anggota yang bersangkutan. Di dalam blok BEGIN ... END, pertama-tama dideklarasikan variabel nama\_jenis, lalu dilakukan pengambilan nama jenis simpanan dari tabel jenis\_simpanan menggunakan pernyataan SELECT ... INTO. Setelah informasi tersebut diperoleh, sistem secara otomatis akan menyisipkan (INSERT) satu baris notifikasi ke dalam tabel notifikasi, dengan judul 'Simpanan Baru Ditambahkan' dan pesan yang dibentuk menggunakan CONCAT untuk menggabungkan jenis simpanan dan jumlah simpanan baru yang dimasukkan. Fungsi CURDATE() digunakan untuk

mencatat tanggal saat notifikasi dibuat. Trigger ini berguna untuk memberi tahu anggota secara otomatis tanpa perlu dilakukan secara manual oleh petugas.

## **Prinstscreen Output:**



Gambar 52. Printscreen Output Nested Query



Gambar 53. Printscreen Output Setelah Insert Trigger

## Penjelasan Output:

Output dari query nested yang menampilkan daftar anggota yang memiliki total simpanan lebih besar dari rata-rata total simpanan seluruh anggota. Berdasarkan hasil tersebut, hanya dua anggota yang ditampilkan, yaitu Siti Aminah dan Teguh Wibowo, masing-masing dengan total simpanan sebesar Rp150.000.00. Hal ini menunjukkan bahwa total simpanan kedua anggota tersebut melebihi nilai rata-rata yang dihitung dari total simpanan seluruh anggota lainnya. Query ini menggunakan subquery untuk menghitung rata-rata total simpanan setiap anggota, kemudian outer query membandingkannya dengan total simpanan tiap anggota dan hanya menampilkan yang lebih besar dari rata-rata. Dengan demikian, output ini memberikan informasi penting mengenai anggota dengan tingkat simpanan yang berada di atas rata-rata keseluruhan.

Trigger ini dibuat untuk secara otomatis menambahkan notifikasi setiap kali ada data baru dimasukkan ke tabel simpanan. Trigger ini dijalankan setelah (AFTER) baris baru ditambahkan (INSERT) ke tabel simpanan. Ketika trigger aktif mengambil nama\_jenis dari tabel jenis\_simpanan berdasarkan id\_jenis\_simpanan sama seperti yang baru dimasukkan yang (NEW.id\_jenis\_simpanan). Lalu ia menyusun sebuah pesan notifikasi, misalnya: "Anda menambahkan simpanan jenis Wajib sebesar Rp75000". Setelah itu, ia memasukkan pesan tersebut ke tabel notifikasi, beserta id\_anggota, judul pesan, dan tanggal hari ini (CURDATE()).

#### 8. DCL

#### **Printscreen Source Code:**

```
DELIMITER $$
258
       CREATE TRIGGER after_insert_simpanan
259
        AFTER INSERT ON simpanan
       FOR EACH ROW
261

⊖ BEGIN

262
           DECLARE nama_jenis VARCHAR(50);
263
264
           -- Ambil nama jenis simpanan
265
           SELECT nama_jenis
266
           INTO nama_jenis
267
           FROM jenis simpanan
268
           WHERE id_jenis_simpanan = NEW.id_jenis_simpanan;
269
270
           -- Masukkan notifikasi
271
           INSERT INTO notifikasi (id_anggota, judul, pesan, tanggal)
272
           VALUES (
273
               NEW.id_anggota,
274
               'Simpanan Baru Ditambahkan',
275
               CONCAT('Anda menambahkan simpanan jenis ', nama_jenis, ' sebesar Rp', NEW.jumlah),
276
               CURDATE()
277
           );
278
        END$$
        DELIMITER ;
```

Gambar 54. Printscreen Source Code Trigger

#### **Source Code:**

-- Buat user anggota/petugas (hak terbatas)

```
CREATE USER 'app_user'@'localhost' IDENTIFIED BY 'user123_';
```

GRANT SELECT, INSERT, UPDATE ON koperasi.login TO 'app\_user'@'localhost';

GRANT SELECT, INSERT, UPDATE ON koperasi.simpanan TO 'app\_user'@'localhost';

GRANT SELECT, INSERT, UPDATE ON koperasi.transaksi TO 'app\_user'@'localhost';

GRANT SELECT, INSERT ON koperasi.pinjaman TO 'app\_user'@'localhost';

GRANT SELECT ON koperasi.notifikasi TO 'app\_user'@'localhost';

-- Buat user admin (akses penuh)

CREATE USER 'admin\_user'@'localhost' IDENTIFIED BY 'admin123\_';
GRANT ALL PRIVILEGES ON koperasi.\* TO 'admin\_user'@'localhost' WITH

**GRANT OPTION**;

-- Terapkan perubahan hak akses

FLUSH PRIVILEGES;

SELECT user, host FROM mysql.user;

## Penjelasan Source Code:

Kode SQL di atas digunakan untuk mengelola hak akses pengguna dalam sistem basis data MySQL pada skema (database) bernama koperasi. Pertama-tama, kode membuat akun pengguna terbatas bernama app\_user yang hanya dapat diakses dari localhost, dengan kata sandi user123\_. Pengguna ini diberi izin terbatas, yaitu hanya dapat melakukan operasi SELECT, INSERT, dan UPDATE pada tabel login, simpanan, dan transaksi, serta hanya SELECT dan INSERT pada tabel pinjaman, dan hanya SELECT pada tabel notifikasi. Tujuannya adalah membatasi hak pengguna biasa (anggota atau petugas) agar tidak bisa menghapus atau memodifikasi data sensitif secara bebas.

Selanjutnya, dibuat juga akun admin admin\_user, juga hanya dari localhost, dengan kata sandi admin123\_. Pengguna ini diberikan akses penuh (ALL PRIVILEGES) terhadap seluruh tabel dalam database koperasi, termasuk hak untuk memberikan akses (WITH GRANT OPTION) kepada pengguna lain. Setelah pemberian hak akses, perintah FLUSH PRIVILEGES dijalankan untuk memastikan semua perubahan hak akses diterapkan oleh MySQL. Terakhir, perintah SELECT user, host FROM mysql.user; digunakan untuk menampilkan daftar pengguna dan host mereka dari sistem database, guna memverifikasi bahwa pengguna yang baru telah dibuat dan terdaftar dengan benar.

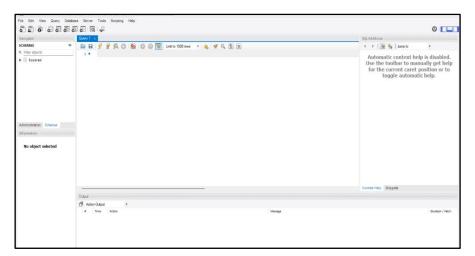
# **Prinstscreen Output:**



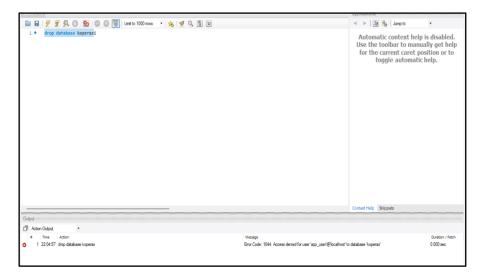
Gambar 55. Printscreen Admin dan User



Gambar 56 Printscreen Output User



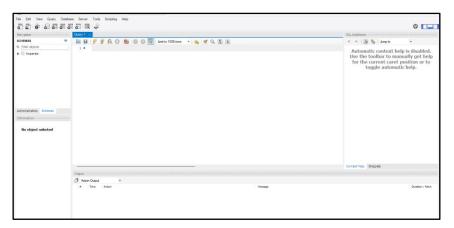
Gambar 57. Printscreen Output Halaman User



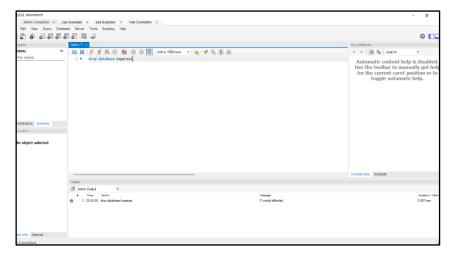
Gambar 58. Printscreen Output User Mencoba Hapus Database



Gambar 59. Printscreen Output Admin



Gambar 60. Printscreen Output Halaman Admin



Gambar 61. Printscreen Output Admin Mencoba Hapus Database

# Penjelasan Output:

Setelah seluruh perintah dijalankan, output yang dihasilkan berasal dari perintah SELECT user, host FROM mysql.user;. Output ini menampilkan daftar semua pengguna yang terdaftar dalam sistem MySQL beserta asal host yang

digunakan untuk mengakses database. Tabel hasil memiliki dua kolom utama, yaitu user dan host, yang menunjukkan nama pengguna dan dari mana pengguna tersebut diizinkan mengakses server database. Dalam kasus ini, dua pengguna baru akan terlihat dalam hasil: app\_user dan admin\_user, masing-masing hanya diizinkan mengakses dari localhost. Pengguna lain yang sudah ada sebelumnya, seperti root, juga akan ikut ditampilkan dalam hasil tersebut.

Ketika pengguna masuk ke halaman admin atau user dalam aplikasi, perilaku mereka terhadap database akan berbeda sesuai hak akses yang telah diberikan. Jika dari halaman user (yang menggunakan akun app\_user) dilakukan percobaan untuk menghapus database atau menjalankan perintah DROP, maka tindakan tersebut akan gagal atau ditolak oleh sistem. Hal ini terjadi karena app\_user hanya memiliki hak terbatas seperti SELECT, INSERT, dan UPDATE pada beberapa tabel tertentu, tanpa akses DELETE, DROP, atau ALTER. Sebaliknya, jika tindakan tersebut dilakukan dari halaman admin (yang menggunakan akun admin\_user), maka penghapusan database dapat berhasil dilakukan karena admin\_user memiliki ALL PRIVILEGES, termasuk hak untuk menghapus (DROP) database, tabel, atau objek lainnya. Dengan demikian, pembatasan hak akses ini memastikan keamanan sistem dengan memisahkan wewenang antara pengguna biasa dan administrator.

Sebaliknya, saat login ke halaman admin menggunakan akun admin\_user, pengguna ini diberikan akses penuh terhadap semua tabel dan operasi di dalam database koperasi. Dengan hak istimewa ALL PRIVILEGES yang disertai opsi WITH GRANT OPTION, admin dapat melakukan segala bentuk manipulasi data dan struktur, termasuk membuat atau menghapus tabel, serta bahkan menghapus keseluruhan database. Artinya, jika admin memilih menjalankan perintah seperti DROP DATABASE koperasi;, perintah itu akan berhasil dijalankan tanpa penolakan, karena admin secara eksplisit diberi wewenang penuh. Admin juga dapat memberikan atau mencabut hak akses terhadap user lain, memperluas atau membatasi kontrol keamanan sistem sesuai kebijakan pengelolaan. Perbedaan hak akses ini sangat penting dalam menjaga integritas dan keamanan sistem. Dengan membatasi hak user biasa, risiko kesalahan fatal akibat tindakan tidak sengaja—seperti menghapus data penting—dapat dihindari.

#### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

#### a. Kesimpulan

Pengembangan sistem manajemen simpan pinjam koperasi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi koperasi. Dengan sistem terkomputerisasi, proses pencatatan simpanan, pinjaman, dan angsuran dapat dilakukan secara otomatis, mengurangi kesalahan manual, serta mempercepat pelayanan kepada anggota. Sistem ini juga memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat dan *real-time*, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh pengurus koperasi. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi dapat meningkat, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan anggota terhadap koperasi. Dengan demikian, penerapan sistem manajemen simpan pinjam berbasis teknologi informasi sangat penting untuk mendukung keberlangsungan dan pengembangan koperasi di era digital.

#### b. Saran

Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan sistem manajemen simpan pinjam koperasi, disarankan agar implementasi dilakukan secara bertahap agar proses adaptasi oleh pengurus dan anggota dapat berjalan lancar tanpa mengganggu operasional koperasi. Selain itu, integrasi dengan sistem pembayaran digital sangat penting guna mempermudah proses transaksi simpan dan pinjam secara lebih efisien dan praktis. Penting juga untuk menyediakan fasilitas *backup* data secara berkala agar data-data penting koperasi aman dari risiko kehilangan akibat kerusakan sistem atau *human error*. Pelatihan yang memadai perlu diberikan kepada seluruh pengguna sistem agar mereka mampu mengoperasikan sistem dengan efektif dan meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan data. Selanjutnya, penting bagi koperasi untuk melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem secara berkala agar sistem tetap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi terkini. Terakhir, koperasi harus memberikan perhatian khusus pada aspek keamanan data dengan menerapkan protokol keamanan yang kuat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwi Praba, A., & Safitri, M. (n.d.). STUDI PERBANDINGAN PERFORMANSI ANTARA MYSQL DAN POSTGRESQL. VIII(2). https://www.adminer.org/.
- Hasan<sup>1</sup>, L., Ripho, ;, & Perkasa, D. (2023). PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA KSP SURYA ABADI MANDIRI, MEDAN KRIO, KECAMATAN SUNGGAL, KABUPATEN DELI SERDANG. *GENTA MULIA-JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 3(1), 319–327.
- Juswadi, J., & Sumarna, P. (2023). Perkembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya Periode 2013-2020. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 11(1), 74. https://doi.org/10.35138/paspalum.v11i1.541
- Kalsum Siregar, U., Arbaim Sitakar, T., Haramain, S., Nur Salamah Lubis, Z., Nadhirah, U., & Sains dan Teknologi, F. (2024). *Pengembangan database Management system menggunakan My SQL* (Vol. 1, Issue 1).
- Setiyadi, D., & Nidaul Khasanah, F. (2019). Data Manipulation Language (DML) Database Penjadwalan Dosen menggunakan SQL Server. *Bina Insani ICT Journal*, 6(2), 145–154.
- Sinata, F. (2023). ANALISA PERBANDINGAN TINGKAT EFISIENSI ALGORITMA DATA DEFINITION LANGUAGE (DDL) COPY, INPLACE, INSTANT DATABASE MYSQL Comparison Analysis Of Efficiency Level Of Mysql Data Definition Language Algorithm Copy, Inplace, Instant Database. *Jurnal Algoritma, Logika Dan Komputasi*, VI(1), 503–508. https://doi.org/10.30813/j-alu.v2i2.4322
- Wijaya, T. A., Menteng, C., Surya, A., Julianto, A., & Utami, E. (2021). 
  PERANCANGAN DESAIN BASIS DATA SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS 
  TANAH PENDUDUK DENGAN MENERAPKAN MODEL DATA 
  RELASIONAL ( STUDI KASUS: DESA TUMBANG MANTUHE 
  KABUPATEN GUNUNG MAS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH). 15(1). 
  Wongso, F. (2015). Speizer et al 2001.pdf. Jurnal Ilmiah EkoWongso, F. 
  (2015). Speizer et al 2001.Pdf. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 12(1), 46–60.Nomi Dan Bisnis, 12(1), 46–60.

# Dokumentasi Pengerjaan



# KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BENGKULU FAKULTAS TEKNIK

# PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. Wr. Supratman Kandang Limun, Bengkulu Bengkulu 38371 A Telp: (0736) 344087, 22105 - 227

# LEMBAR ASISTENSI

#### PRAKTIKUM PROYEK BASIS DATA LANJUT

Nama Mahasiswa	: 1. Rayhan Muhammad Adha	(G1A023051)	
	2. Ayu Dewanti Suci	(G1A023057)	
	3. Mohammad Irvan Ramadhansyah	(G1A023089)	
	4. Hendro Paulus Limbong	(G1A023091)	
Dosen	: 1. Dr. Endina Putri Purwandari, S.T., M.Kom.		
	2. Ir. Tiara Eka Putri, S.T., M.Kom.		
Asisten	: 1. Reksi Hendra Pratama	(G1A021032)	
	2. Merly Yuni Purnama	(G1A022006)	
	3. Sinta Ezra Wati Gulo	(G1A022040)	
	4. Fadlan Dwi Febrio	(G1A022051)	
	5. Torang Four Yones Manullang	(G1A022052)	

6. Wahyu Ozorah Manurung

7. Shalaudin Muhammad Sah

8. Dian Ardiyanti Saputri	(G1A022084)
8. Dian Ardiyanti Saputri	(G1A022084)

(G1A022060)

(G1A022070)

Laporan Tugas Besar	Catatan dan Tanda Tangan	
Laporan Tugas Besar		

